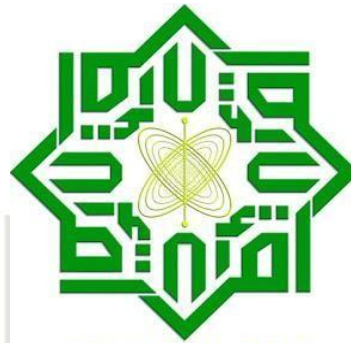


**STRATEGI DAKWAH TAWAJJUH PADA TAREKAT
NAQSYABANDIYAH DI DESA SIBIRUANG
KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk melengkapi persyaratan memperoleh
gelar sarjana sosial (S.Sos)**

Oleh :

RISKA NOVIANA
NIM. 11840423827

**PROGRAM STRATA I (S1)
PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

2022 M / 1443 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **RISKA NOVIANA**
 NIM : **11840423827**
 Judul : **"STRATEGI DAKWAH TAWAJJUH PADA TAREKAT NAQSYABANDIYAH DI DESA SIBIRUANG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU"**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jum'at
 Tanggal : 01 Juli 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.



Pekanbaru, 01 Juli 2022

Dekan

Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A.

NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Khairuddin, M.Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Sekretaris/ Penguji II

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I

NIK. 130 417 027

Penguji III

Dra. Silawati, M.Pd

NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji IV

Rafdeadi, S.Sos.L., M.A

NIP. 19821225 201101 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBINGSKRIPSI

Sebelum melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinyaterhadap
Dokumen skripsi saudara:

- : Riska Noviana
- :11840423827
- : Manajemen Dakwah
- : Strategi Dakwah Tawajjuh Pada Tarekat Naqsyabandiyah Di Desa Sibiruang
Kecamatan Koto Kampar Hulu

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna
menengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji
dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau.

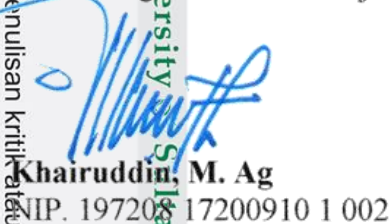
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 24 Juni 2022
Pembimbing,



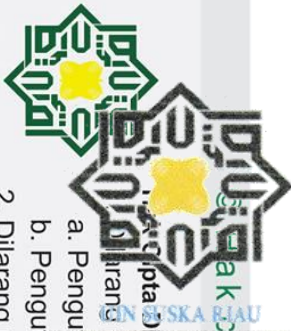
Muhlisin M. Pd. I
NIP. 19680513 200501 1 009

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



Khairuddin M. Ag
NIP. 19720117200910 1 002

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Riska Noviana
NIM : 11840423827
Judul : Strategi Dakwah Tawajjuh Pada Tarekat Naqsyabandiyah Di Desa Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu

Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Rabu
Tanggal : 19 Januari 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Januari 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Masduki, M.Ag

NIP. 19710612 1998031 003

Penguji II,

Drs. Achmad Ghozali, M.Si

NIP.19630301 201411 1003

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indungi Undang-Undang

Indungi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Penguji hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



: Nota Dinas
 : 1 (satu) Eksemplar
 : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Lampiran

Hal
 Kepada yang terhormat,
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska

Riau
 di Tempat.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap

Nama : Riska Noviana
 NIM : 11840423827
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Strategi Dakwah Tawajjuh Pada Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 24 Juni 2022

Pembimbing,

Muhlasin, M.Pd.I

NIP. 19680513 200501 1 009

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 197208 17200910 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal
 Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR PENGESAHAN ORISINALITAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta dilindungi undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

: Riska Noviana
 : 11840423827
 Tempat/ Tanggal Lahir : Tabing, 18 november 1999
 : Manajemen Dakwah
 : Strategi Dakwah Tawajjuh Pada Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakpastian dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar serta tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 27 Juni 2022
 Yang membuat pernyataan



Riska Noviana
 NIM. 11840423827



Tempiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: **RISKA NOVIANA**
 : 11840423827
 Tempat/Tgl. Lahir : **TABING / 18 November 1999**
 Fakultas/Pascasarjana : **DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASIH**
 : **MANAJEMEN DAKWAH**

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
**Strategi Dakwah Tawajjuh Pada Tarafat Nagsyabandiyah
 Di Desa Sibiruang Kec. Koto Kampar. Hulu.**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Juli 2022
 Yang membuat pernyataan



RISKA NOVIANA
 NIM : 11840423827

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang menjiplak atau menyalin dengan cara apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



KATA PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya

Sembah sujud kepada Allah serta syukur kepada Allah SWT.

Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan,

Membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas

Karunia serta kemudahan yang telah Engkau berikan akhirnya skripsi yang

Sederhana ini terselesaikan

.Sholawat dan Salam selalu terlimpahkan kepada

Rasulullah Muhammad SAW

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang yang paling ku kasihi dan kusayangi

Yakni Ayahanda Nedi Herman dan Ibunda Itet tercinta.

Karena kalian berdua hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan.

Terima kasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa ayah dan ibu serta selalu membiarkan saya mengejar impian saya apa pun itu.

Skripsi ini saya persembahkan untuk ayah dan ibu yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya.

Terimakasih atas semua cinta yang telah ayah dan ibu berikan kepada saya.

Untuk adekku, Rena Filza dan juga Rafli Gusriyandi Terima kasih atas do'a dan semangat selama ini, hanya karya kecil ini yang aku persembahkan.

Riska Noviana

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

NAMA : Riska Noviana
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Strategi Dakwah Tawajjuh Pada Tarekat Naqsyabandiyah Di Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya tarekat Naqsyabandiyah di Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar yang memiliki aktivitas Tawajjuh dzikir. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Peneliti mengambil 6 informan dengan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta studi kepustakaan. Berdasarkan hasil penelitian strategi dakwah tawajjuh pada tarekat Naqsyabandiyah di Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar adalah melakukan strategi dakwah Al Bayanuni yang terdiri atas strategi dakwah sentimental yaitu dengan memberikan nasihat-nasihat pentingnya berzikir kepada Allah Swt, nasihat keagamaan dan kehidupan untuk para jamaah, sebelum dilakukannya Tawajjuh. Selanjutnya, strategi Rasional dengan mendorong mitra dakwah untuk berpikir, merenungkan, dan mengambil pelajaran. Penggunaan hukum logika, diskusi atau penampilan contoh dan bukti sejarah dengan melihat pemakaman pendahulu tarekat Naqsyabandiyah yaitu syekh Aidarusy di XIII Koto Kampar Batu Bersurat, serta melakukan diskusi sebelum dilakukannya dzikir. Strategi selanjutnya yaitu strategi Indriawi melakukan dzikir dengan tata cara yang menarik, dimana sebelum melakukan dzikir, para jamaah membentuk pola melingkar dengan posisi Buya ataupun guru Mursyid berada ditengah lingkaran, kemudian para jamaah beramai-ramai berzikir lebih kurang selama 1 jam. Ketika selesai berzikir, tarekat tersebut akan mematikan lampu sejenak untuk kehusyukan para jamaah, agar lebih terkoneksi dengan Ilahiah.

Kata Kunci : Strategi, Dakwah, Tawajjuh


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Riska Noviana
Jurusan : da'wah management
Judul : Tawajjuh Da'wah Strategy in the Naqsyabandiyah in Sibiruang Village, Koto Kampar Hulu District

This research is uplifted by the existence of the Naqsyabandiyah congregation in Sibiruang Village, Koto Kampar District, which has Tawajjuh dhikr activities. This study uses a descriptive method using primary and secondary data sources. Researchers took six informants with data collection techniques by conducting interviews, observations, documentation, and literature study. Based on the research results of the Tawajjuh Da'wah strategy in the Naqsyabandiyah in Sibiruang Village, Koto Kampar Subdistrict, the Al Bayanuni Da'wah strategy, which consists of a sentimental da'wah strategy is by advising on the importance of remembrance of Allah SWT, religious advice and life for the congregation, before performing Tawajjuh. . Furthermore, the Rational strategy by encouraging da'wah partners to think, reflect, and take lessons. The use of logical law, discussion or presentation of examples and historical evidence by looking at the funeral of the predecessor of the Naqsyabandiyah, namely Sheikh Aidarusy at XIII Koto Kampar Batu Bersurat, as well as having discussions before doing dhikr. The following strategy is the Indriawi strategy of doing dhikr excitingly. Before doing dhikr, the worshipers form a circular pattern with the position of Buya or Mursyid teacher in the middle of the circle. Then, the worshipers make remembrance for about 1 hour. When finished dhikr, the tarekat will turn off the lights for a moment for the solemnity of the congregation so that they are more connected to God.

Keywords: Strategy, Da'wah, Tawajju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa peneliti persembahkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat taufiq, serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi pada Prodi Manajemen Dakwah dengan judul **“Strategi Dakwah Tawajjuh Pada Tarekat Naqsyabandiyah Di Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad SAW, *Allahumma sholli a'la sayyidina Muhammad wa a'la ali sayyidina Muhammad*. Agar senantiasa kita mendapatkan syafaatnya diakhirat kelak, *Aamiin Ya Robbal'alamiin*.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada yang tercinta dan teristimewa untuk kedua orangtua penulis Ayahanda Nedi Herman dan Ibunda Itet atas setiap linangan air mata dalam limpahan do'a dan tetesan keringat dalam mendukung ananda meraih cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini. Serta tidak lupa juga kepada saudari dan saudara kandung yang begitu penulis sayangi, Rena filzah dan Rafli Gusriyandi sebagai adek-adek yang terus mendukung penulis disela-sela kejahilannya. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Terimakasih untuk seluruh keluarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).

Selain itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj. Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Rector II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Rector III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. DR. Imron Rosidi selaku Dekan fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Dr. Toni Hartono, S.Ag, M.Si selaku Dekan II fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Dr. Arwan M.Ag selaku Dekan III fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus Dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan dorongan, untuk menyelesaikan skripsi dan motivasi lainnya.
9. Khairuddin, M.Ag selaku ketua Program Studi Manajemen Dakwah fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Mukhlisin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar di Program Studi Manajemen Dakwah fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Karyawan dan Karyawati Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memudahkan pengurusan administrasi.
13. Sahabat-Sahabat seperjuangan Anggi Sri Rahayu, Yunita Hemalia,, Rini wahyuni, Yati Azhara, Encik Rizky Desma Della Sofyana, Evi Meilani, Diana Natasha, Nur Natasya, Yulia Citra, Rafika Nabilla, Hesti Arasydah, Yomi Novisa dan sahabat lainnya yang tidak sempat penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebutkan namanya satu-persatu yang telah menemani dan berperan penting dalam skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Robbal'alamin.*

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Pekanbaru, 16 Juni 2020

**RISKA NOVIANA
NIM:11840423827**

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

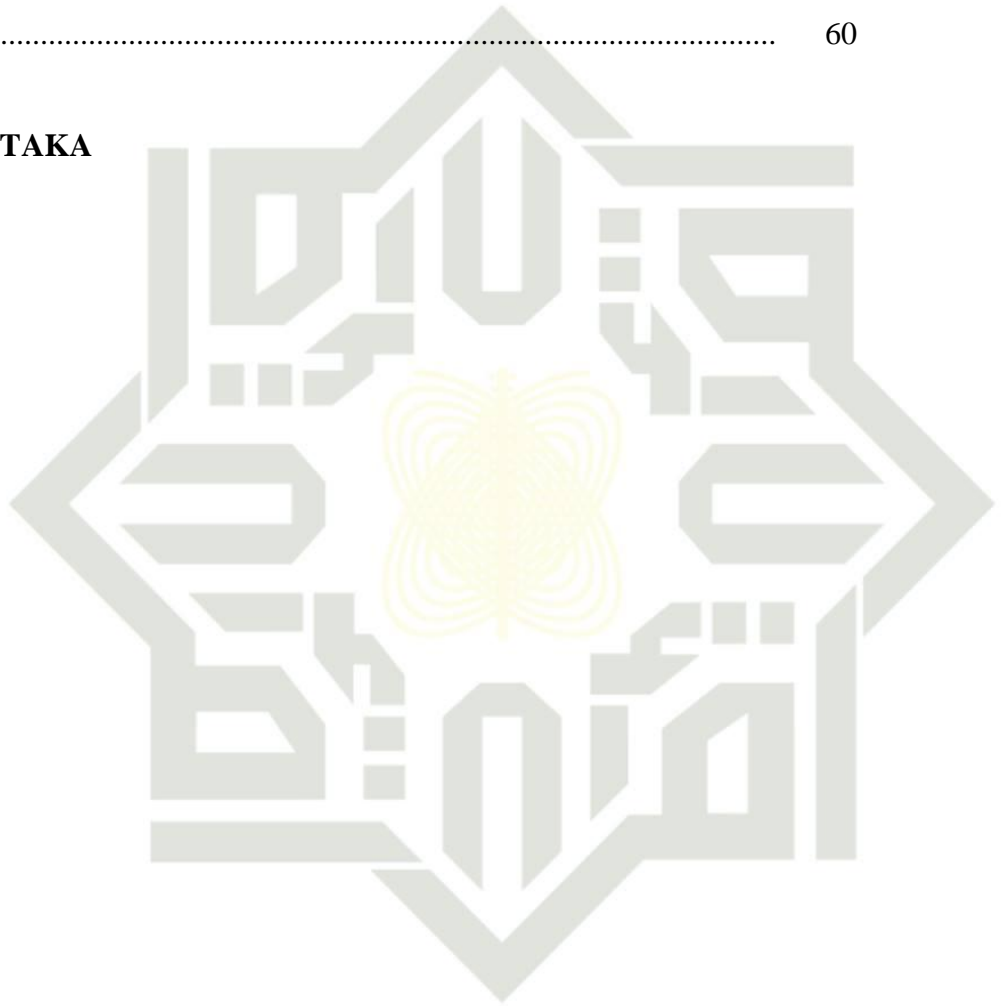
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Terdahulu	6
B. Kerangka Teori	7
C. Kerangka Fikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Sumber Data Penelitian	36
D. Informan Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Validitas Data	38
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	40
A. Sejarah Tarekat Naqsyabandiyah	40
B. Demografi Desa Sibiruang	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

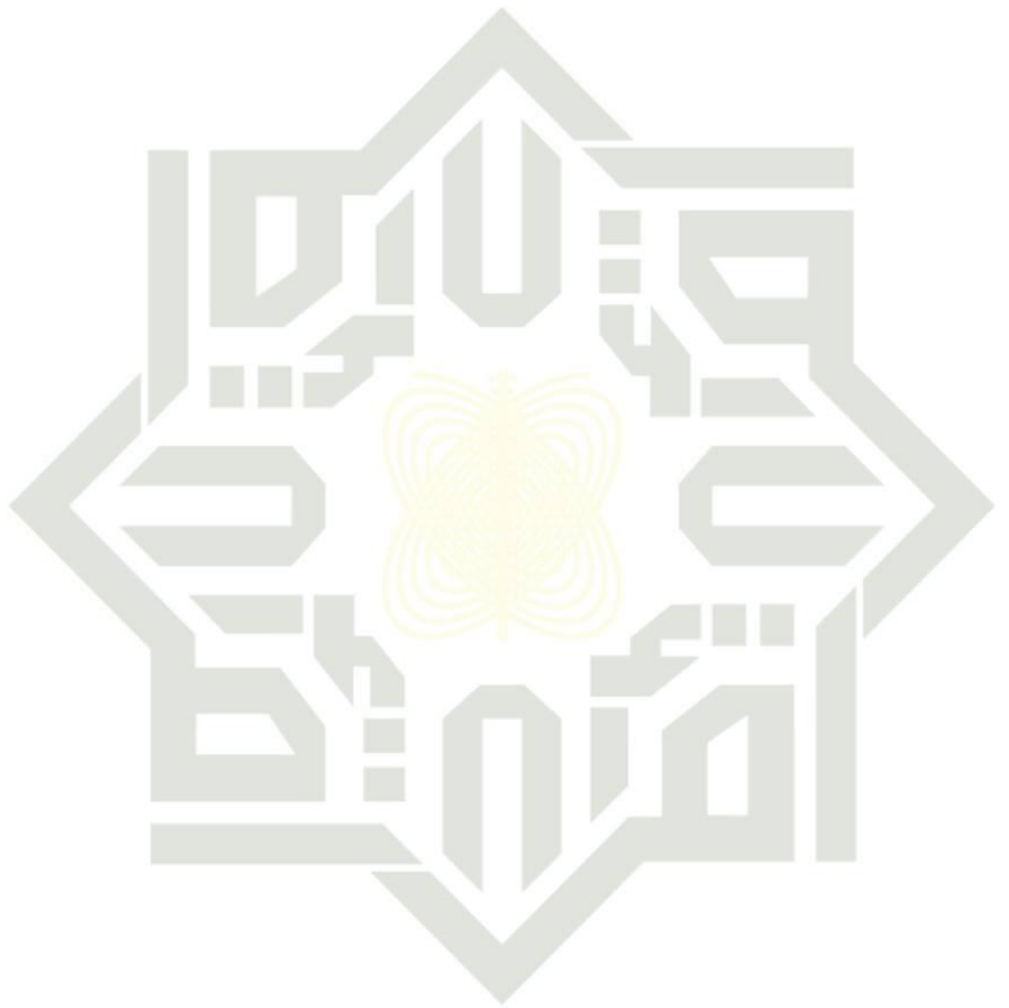
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan.....	53
BAB VI PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1.....	37
Tabel 4. 1.....	43
Tabel 4. 2.....	44
Tabel 4. 3.....	45

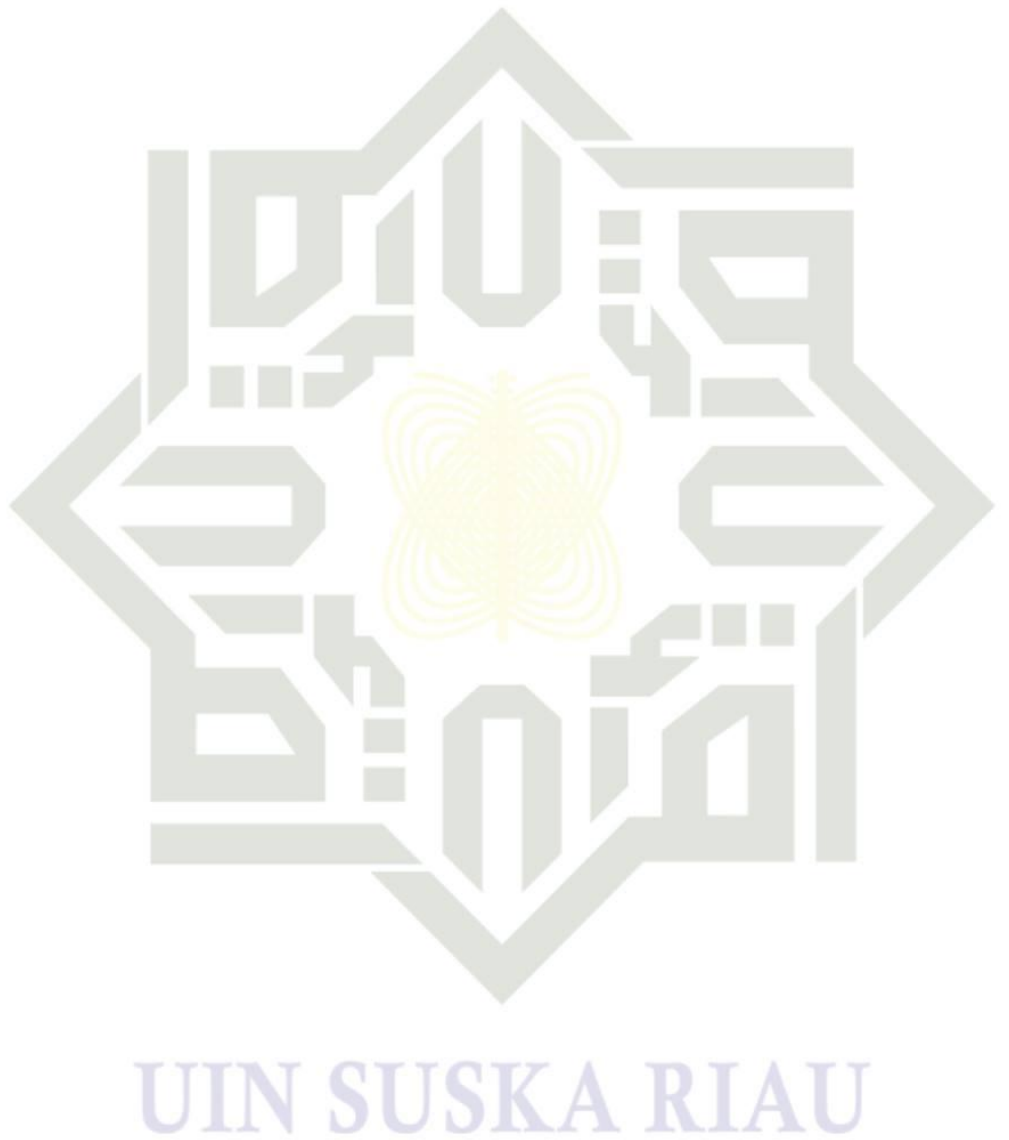


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.....	34
------------------	----

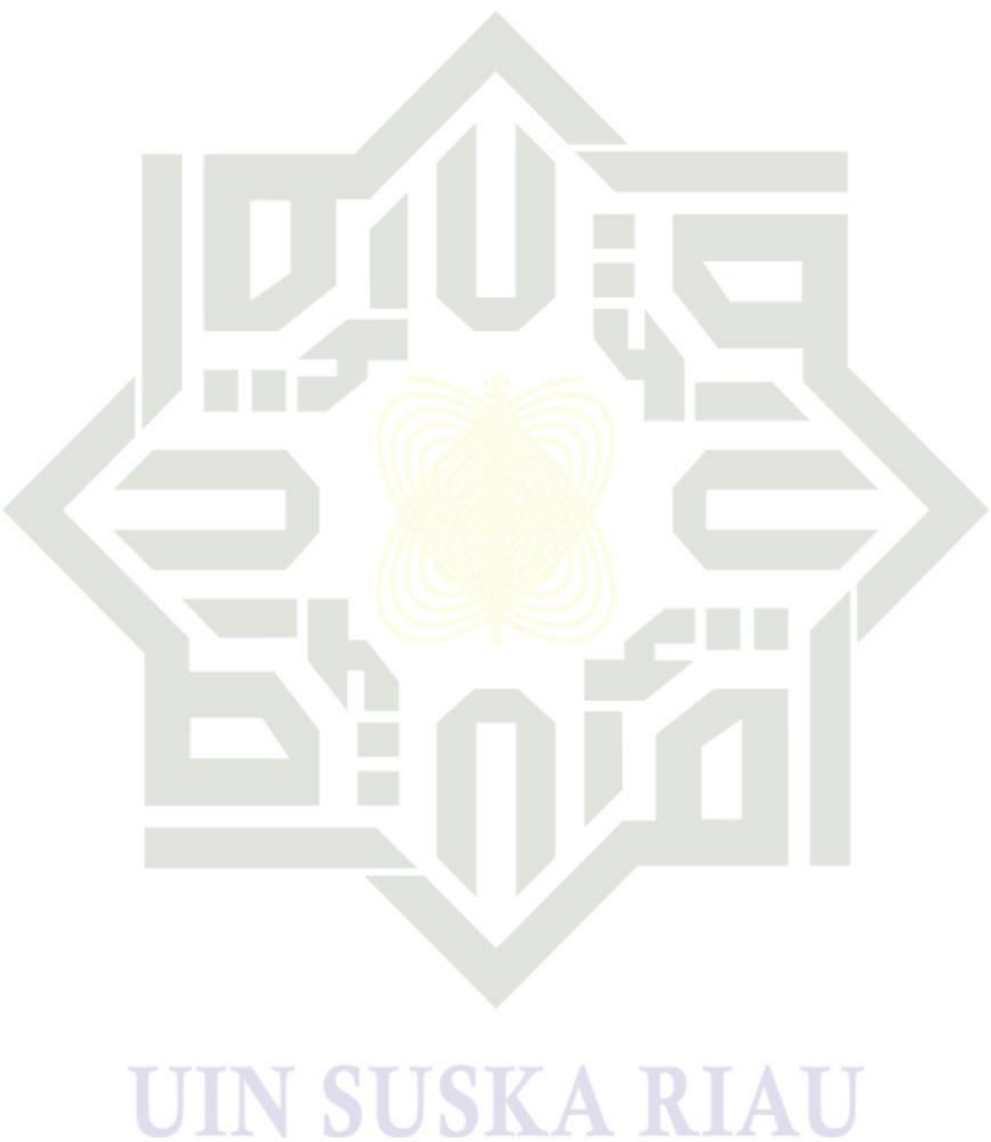


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi Wawancara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam sebagai agama yang sempurna, diturunkan oleh Allah SWT sebagai petunjuk dan *rahmatilil'alam* melalui Risalah yang di sampaikan oleh Rasulullah SAW. Perkembangan dakwah semakin pesat di era kontemporer sehingga mengakibatkan cara atau strategi dakwah untuk mengajak umat berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan *mad'unya*, salah satunya strategi dakwah Tawajjuh pada tarekat naqsyabandiyah.

Munculnya aliran-aliran dan firqoh-firqoh yang tersebut, terdapat juga tarekat yang sejak dahulu memang telah berkembang dan sampai saat ini semakin banyak pengikutnya. Tarekat yang hadir di tengah-tengah umat islam juga dibagi ke dalam berapa kelompok yang memiliki ciri khas dan bisa disebut sebagai karakternya.

Selanjutnya tarekat ialah suatu jalur yang mendekati diri kepada jalan Allah SWT. Dengan kaedah-kaedah atau aturan-aturan tertentu sesuai syarat.¹ Di mana suatu jalan itu diyakini dengan sepenuh hati dari guru (*mursyid*) yang telah mereka ikuti. Dalam menyucikan diri dengan berkhawat.

Tarekat merupakan tahap paling akhir dari perkembangan tasawuf, tetapi menjelang penghujung abad ketiga belas, ketika orang Indonesia mulai berpaling kepada islam, tarekat justru sedang berada di puncak kejayaannya. Kata tarekat berasal dari bahagian arab *thariqun*, yang berarti: jalan, juga thariiqatun berarti cara, metode, Petunjuk, jalan atau cara yang dimaksud ini ada kalanya mengacu kepada sistem latihan meditasi maupun amalan yang dihubungkan dengan sederet guru sufi, dan organisasi yang tumbuh di seputar metode sufi yang khas.²

¹ Tarekat adalah suatu jalan metode tertentu dalam ibadah yang dilakukan oleh seorang sufi dan diikuti oleh para muridnya dengan tujuan bisa berada sedekat mungkin dengan Allah SWT. Rusli, Ris'an, *Tasawuf dan Tarekat (studi pemikiran dan pengalaman sufi)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 187.

² Martin Van Bruinessen, *Tarekat Naqsyabandiyah Di Indonesia*, (Jakarta: Mizan, 1996),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tarekat naqsyabandiyah merupakan suatu tarekat yang sederhana, mudah dalam pelaksanaan. Tarekat ini sangat kokoh memegang sunnah nabi dan menjauhkan bid'ah, menjauhkan diri dari sifat-sifat yang buruk, memakai sifat-sifat yang baik dan akhlak yang sempurna.³ Tarekat naqsyabandiyah juga mampu membentuk alam perkembangan spiritual dengan menunjukkan berbagai tahapan dan kedudukan yang harus dilalui oleh seorang sufi berdasarkan pengalaman dan spiritual.

Diantara banyaknya ajaran tarekat yang ada di Indonesia, tarekat Naqsyabandiyah adalah tarekat yang memiliki jama'ah yang cukup banyak. Tarekat Naqsyabandiyah adalah suatu tarekat yang mempunyai pengaruh yang sangat besar kepada masyarakat muslim di berbagai wilayah yang berbeda-beda tarekat ini pertama kali berdiri di Asia tengah kemudian meluas ke Turki, Suriah, Afganistan, Dan India. Di Asia Tengah bukan hanya di kota-kota penting, melainkan di kampung-kampung kecil pun tarekat ini mempunyai *zawiyah* (padepokan sufi) dan rumah peristirahatan Naqsyabandiyah sebagai tempat berlangsungnya aktivitas keagamaan yang semarak.

Dalam sebuah tarekat terdapat seorang mursyid atau syaikh yang memegang peranan penting demi kemajuan spiritual murid atau pengikutnya. Sang syaikh membantu murid-muridnya dengan berbagai cara, baik itu mengajarkan langsung melalui beberapa proses seperti salah satunya ialah tawajjuh. Tawajjuh dapat dilaksanakan ketika sang syaikh secara fisik tidak hadir. Hubungan dapat dilakukan melalui *rabithah*, biasanya tawajjuh tersebut berlangsung selama pertemuan zikir berjamaah di mana syaikh ikut serta bersama muridnya.

Proses tawajjuh diiringi dengan zikir, yaitu pengulang-ulangan nama tuhan ataupun menyatakan kalimat *La ilaha illallah*. Tujuannya ialah untuk mencapai kesadaran akan tuhan yang lebih langsung dan permanen. Tawajjuh juga memberikan dampak yang amat signifikan terhadap pengikutnya, tidak hanya sebagai bentuk taubat kepada Allah SWT atas apa yang telah dilakukan, namun sebagai pengobatan jiwa yang susah. Dampak lain termasuk kepada

³ Damanhuri, "Akhlak Tasawuf", (Yayasan Pena Banda Aceh, 2010), 140

keseriusan dan ketekunan dalam menjalankan ibadah sunah serta menjaga keakraban duniawi yang terjalin antara manusia di lingkungannya. Dengan demikian dapat ditemukan keberhasilan dampak tawajjuh yang ia lakukan setiap kaliya.

Tawajjuh dijadikan sebagai cara untuk bertaubat melalui zikir yang terus dilantunkan, dengan zikir tersebut para pengikut tawajjuh terus mengingat akan Allah. Dalam kitab *Tanbihul Ghafilin* karangan Abu Laits As Samarqandi bahwa, sikap orang yang mengenal Allah itu ada enam, yaitu: pertama, apabila berzikir kepada Allah, maka ia merasa bangga. Kedua, apabila mengingat dirinya sendiri, maka ia merasa ringan. Ketiga, apabila melihat tanda-tanda kebesaran Allah, maka ia mengambil pelajaran daripadanya. Keempat, apabila hatinya tergerak untuk melakukan maksiat atau menuruti hawa nafsu, maka ia segera berpaling daripadanya. Kelima, apabila ingat ampunan Allah, maka ia merasa senang. Keenam, apabila ingat dosa-dosanya, maka ia mohon ampun.

Kegiatan tawajjuh ini di lakukan di desa sibiruang, ada 2 kegiatan yang dilakukan dalam tawajjuh ini, khatam tawajjuh dan tawajjuh biasa. Tujuan tawajjuh yaitu mendekatkan kita kepada Allah SWT.

Berdasarkan fenomena diatas, maka dari itu gilirannya mendorong penulis untuk melakukan satu studi berjudul: **“Strategi Dakwah Tawajjuh Pada Tarekat Naqsyabandiyah Di Desa Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penulisan, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah-istilah berikut:

1. Strategi Dakwah

Strategi adalah sebagai cara untuk mencapai sebuah hasil akhir. Seperti yang dikutip oleh George R. Terry menggambarkan strategi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai suatu cara yang di pilih organisasi untuk diikuti dalam mencapai misinya.⁴

Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu.⁵ Dengan demikian, strategi disini diartikan sebagai cara dalam berdakwah.

2. Tawajjuh

Tawajjuh adalah duduk berhadap-hadapan yang merupakan metode esoteric penyampaian ajaran tasawuf dari guru kepada murid secara langsung dengan pikiran bukan dengan kata-kata yang selalu menghadap kepada tuhan.⁶

3. Tarekat Naqsyabandiyah

Tarekat secara bahasa “jalan” mengacu kepada mengacu kepada suatu system latihan meditasi maupun amalan-amalan (muraqabah, zikir, wirid dan sebagainya) yang dihubungkan dengan dengan sederet guru sufi. Tarekat juga berarti organisasi yang tumbuh seputar metode sufi yang khas.⁷

Tarekat Naqsyabandiyah merupakan sebuah tarekat yang mempunyai dampak dan pengaruh yang sangat besar kepada masyarakat muslim di berbagai wilayah yang berbeda-beda.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penulisan ini adalah Bagaimana Strategi Dakwah Tawajjuh Pada Tarekat Naqsyabandiyah Di Desa Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dakwah tawajjuh pada tarekat naqsyabandiyah di desa sibiruang kec. Koto Kampar hulu.

⁴ George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1993), 19

⁵ Moh. Ali Aziz, *ilmu dakwah (edisi revisi)* (Jakarta: kencana, 2009), 349

⁶ Sara Sviri. *Demikianlah Kaum Sufi Berbicara*, (Bandung: pustaka Hidayah, 2002), 177

⁷ Sri, Mulyati, *Tarekat-tarekat Muktabarah di Indonesia* (Jakarta: kencana, 2011), 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penulisan ini adalah:

1. Sebagai tambahan rujukan terkait strategi dakwah tawajjuh pada tarekat Naqsyabandiyah jika ada penulisan yang serupa.
2. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) manajemen dakwah guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos)

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga memudahkan untuk memahaminya.

Adapun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini penulis mengemukakan teori-teori yang relevan

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penulisan, lokasi dan waktu penulisan, sumber data, informan penulisan, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum dan subjek penulisan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penulisan dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk memperkuat landasan dan menghindari plagiarisme, perlu dilakukan suatu tinjauan terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan, agar menjadi perbandingan selanjutnya. Beberapa penelitian yang relevan dengan kajian kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. M. Ainul Asyuri (2012), membahas tentang skripsi “Etos Kerja Penganut Tarekat Naqsyabandiyah Desa Semukut Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti”. Pengaruh Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Semukut dalam peningkatan Etos kerja begitu terasa di kalangan para penganutnya, hal ini yang menjadi rumusan masalah dengan cara melihat bagaimana etos kerja penganut tarekat Naqsyabandiyah dan faktor apa yang mempengaruhinya. Dalam penelitian ini bahwa peningkatan etos kerja dipengaruhi oleh ajaran-ajaran tarekat Naqsyabandiyah seperti zuhud terhadap perkara duniawi yang tidak memberi manfaat atau terhadap pekerjaan yang sia-sia, sabar terhadap kesulitan apapun. Tawakal dan ridho dengan segala keadaan, mereka para penganut tarekat Naqsyabandiyah juga memiliki pola pikir yang sangat bagus, hal ini tidak terlepas dari pendidikan sekolah yang mereka dapatkan.
2. Eny Rosyidah, (2014). “Pengaruh Tarekat Naqsyabandiyyah Terhadap Kehidupan Masyarakat di Desa Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu”. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang Pengaruh tarekat Naqsyabandiyah baik terhadap diri sendiri maupun kehidupan bermasyarakat.

Persamaan penelitian ini ialah sama-sama meneliti tentang tarekat Naqsyabandiyah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya adalah tinjauan objek dan metodologinya, penulis berusaha menggali tentang Strategi Dakwah Tawajjuh pada Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu. Jadi, penelitian ini dimaksudkan untuk dapat memberikan pengetahuan tentang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi Dakwah Tawajjuh pada Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu.

3. Jefri R (2016), membahas tentang “Strategi Tarekat Naqsyabandiyah Dalam Pengembangan Dakwah Di Desa Rantau Panjang Kiri Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir”, Penelitian ini dilatar belakangi kondisi saat ini, orang yang melaksanakan persulukan semakin lama semakin berkurang. Hal itu, disebabkan karena orang-orang yang berkecimpung di dalamnya telah berpulang kerahmatullah, dan kurangnya minat para generasi muda untuk terlibat dalam tarekat ini, sebagai ajang generasi penerus. Apabila hal yang demikian dibiarkan akan berlarut-larut, sehingga nantinya menyebabkan keterpurukan terhadap tarekat itu.

B. Kerangka Teori

1. Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani “*strategia*” yang diartikan sebagai “the art of general” atau seni seseorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan. Namun akhirnya, strategi berkembang untuk semua kegiatan organisasi, termasuk keperluan ekonomi, social, budaya dan agama.

Dalam kamus bahasa Indonesia disebutkan strategi adalah ilmu seni menggunakan sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu di peperangan, atau rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus⁸.

Strategi adalah rencana yang menentukan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan⁹. Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan (menghimpun) seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Seorang yang berperan dalam mengatur strategi, untuk memenangkan suatu peperangan. Sebelum ia melakukan suatu tindakan,

⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Balai Pustaka : Jakarta, 2005,) 1092

⁹ Malayu Hasibuan, *Manajemen*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2016,) 102



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ia akan menimbang bagaimana kekuatan pasukan yang dimilikinya baik di lihat dari kualitas maupun kuantitas. Misalnya: kemampuan setiap personal, jumlah dan kekuatan persenjataan, motivasi pasukannya, dan lain sebagainya. Selanjutnya ia juga mengumpulkan informasi kekuatan musuh tentang kekuatan lawan, baik jumlah prajuritnya maupun keadaan persenjataannya. Setelah semua diketahui, baru kemudian ia akan menyusun tindakan apa yang harus dilakukan, taktik dan teknik peperangan, serta waktu yang tepat untuk melakukan suatu serangan, dan lain sebagainya, dengan demikian dalam menyusun sebuah strategi, kita perlu memperhitungkan berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.

Demikian pula hanya seorang pelatih sepak bola, ia akan menentukan strategi yang dianggapnya tepat untuk memenangkan suatu pertandingan setelah ia memahami segala potensi timnya.¹⁰

Strategi pada dasarnya merupakan kebijakan untuk mencapai tujuan yang kemudian dijabarkan dalam sejumlah taktik untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Ada pula yang mengatakan strategi sebagai rencana dan memberi penjelasan atas metode yang di pakai untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Strategi pada hakikatnya adalah suatu perencanaan (*plennning*) dan manajemen untuk mencapai tujuan tertentu dalam praktik operasionalnya.¹¹

Srategi adalah kerangka yang membimbing dan mengendalikan pilihan-pilihan yang menetapkan sifat dan arah suatu organisasi perusahaan. Di samping itu, secara lebih bebas perkataan strategi sebagai teknik dan aktik dapat diartikan juga sebagai kiat seorang komandan untuk memenangkan peperangan yang menjadi tujuan utamanya.¹² Beberapa pengertian strategi menurut para ahli, sebagai berikut:

¹⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Predia Media Group: kencana2007,)

¹¹ Ruslan, Rosadi, *Manajemen public relations komunikasi* (Jakarta: PT Grafindo perada. 2007), 37.

¹² Akdon, *Strategic manajement for educational manajment* (Bandung: Alfabeta, 2009),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menurut Drucker strategi adalah mengerjakan sesuatu yang benar (doing the right things).
- b. Menurut Clausewitz strategi merupakan suatu seni menggunakan pertempuran untuk memenangkan perang.
- c. Menurut Skinner strategi merupakan filosofi yang berkaitan dengan alat untuk mencapai tujuan.
- d. Menurut Hayes dan Weel Wright strategi mengandung arti semua kegiatan yang ada dalam lingkup perusahaan, termasuk di dalamnya pengalokasian semua sumber daya yang dimiliki perusahaan.
- e. Menurut Hill strategi merupakan suatu cara yang menekankan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan manufaktur dan pemasaran.

Oleh sebab itu, pengertian di sini dikaitkan dengan dakwah islamiyah, maka di dapat pengertian strategi dakwah. Strategi dakwah dapat diartikan sebagai usaha menajerial menumbuh kembangkan kekuatan organisasi dakwah untuk mengeksploitasi peluang dakwah yang muncul guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan agar sesuai dengan misi yang telah ditetapkan. Pengertian tersebut mempunyai implikasi bahwa organisasi dakwah harus berusaha melakukan adaptasi dengan lingkungan dakwah. artinya organisasi dakwah berusaha untuk mengurangi efek negatif yang ditimbulkan oleh ancaman dakwah.¹³ Dengan demikian, strategi di sini diartikan sebagai cara dalam berdakwah.

Dan gambaran di atas dapat disimpulkan, bahwa strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dan ada pula Dari beberapa pendapatan dibawah ini, yang dimaksud strategi adalah sebagai berikut ini:

- a. Purnomo Setiawan Hari: kata strategi ini sebenarnya berasal dari Yunani “*strategos*” yang di ambil dari kata *stratus* yang berarti militer dan *Ag* yang berarti memimpin. Strategi dalam konteks awalnya di artikan sebagai general prinsip yang artinya sesuatu yang

¹³ Achyar, Eldin, *Dakwah Stratejik* (Jakarta: Pustaka Tarbiatuna,2003), .72



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Dikerjakan oleh para jendral dalam membuat rencana untuk menaklukkan musuh dan memenangkan perang¹⁴.
- b. Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang¹⁵.
- c. Menurut Murad strategi adalah sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir (sasaran)¹⁶.

2. Dakwah

a. Pengertian dakwah

Dakwah telah banyak didefinisikan oleh para ahli. Sayyid Qutb memberi batasan dengan “megajak” atau “menyeru” kepada orang lain masuk ke dalam *sabil* Allah SWT. Bukan untuk mengikuti dai atau sekelompok orang. Ahmad Ghusuli menjelaskan bahwa dakwah merupakan pekerjaan atau ucapan untuk mempengaruhi manusia untuk mengikuti islam. Abdul al Badi Shadar membagi dakwah menjadi dua tataran yaitu dakwah *Fardiyah* dan dakwah *ummah*. Sementara itu Abu Zahroh menyatakan bahwa dakwah itu dapat dibagi menjadi dua hal; pelaksanaan dakwah, perseorangan, dan organisasi. Sedangkan ismail al-Faruqi, mengungkapkan bahwa hakikat dakwah adalah kebebasan, universal, dan rasional. Dan kebebasan inilah menunjukkan bahwa dakwah itu bersifat universal (berlaku untuk semua umat dan sepanjang masa).

Pemahaman lebih luas dari pengertian dakwah yang telah didefinisikan oleh para ahli tersebut adalah tersebut adalah *Pertama*, ajakan ke jalan Allah SWT. *Kedua*, dilaksanakan secara berorganisasi. *Ketiga*, kegiatan untuk mempengaruhi manusia agar

¹⁴ Purnomo Setiawan Hari, *Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar*, (Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia : Jakarta, 1996) 8.

¹⁵ David Hunger Dan Thomas L. Wheelen , *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta, Andi, 2003), 4

¹⁶ Murad, *Strategic Manajemen And Bussines Policy*, (Erlangga: Jakarta 1994). 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masuk jalan Allah SWT. *Keempat*, sasaran bisa secara *fardiyah* atau *jama'ah*.¹⁷

Secara etimologi maka kata dakwah berasal dari bahasa arab yang berarti seruan, panggilan, ajakan, jamuan.¹⁸ Selain itu, dakwah juga berarti penyiaran, propaganda.¹⁹

Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa dakwah menurut etimologi mengandung dua pengertian yaitu: pertama, ajakan kebaikan yang subjeknya adalah Allah swt. Para nabi dan rasul serta orang-orang yang beriman dan beramal saleh. Kedua, ajakan kepada keburukan yang subjeknya adalah syaitan, orang-orang yang kafir atau orang-orang yang munafik dan sebagainya.²⁰

Kata dakwah yang berarti mengajak kepada kebaikan antara lain dapat di lihat dalam Q.S. al-Baqarah/2:221.

وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكَةَ حَتَّىٰ تُؤْمِنَ ۚ وَلَا أُمَّةٌ مُّؤْمِنَةٌ خَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكَةٍ وَلَوْ أَعْجَبَتْكُمْ ۗ
وَلَا تُنكِحُوا الْمُشْرِكِينَ حَتَّىٰ يُؤْمِنُوا ۚ وَلَعَبْدٌ مُّؤْمِنٌ خَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكٍ وَلَوْ أَعْجَبَكُمْ ۗ
أُولَٰئِكَ يَدْعُونَ إِلَى النَّارِ ۗ وَاللَّهُ يَدْعُوا إِلَى الْجَنَّةِ وَالْمَغْفِرَةِ بِإِذْنِهِ ۗ وَيُبَيِّنُ آيَاتِهِ
لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٢٢١﴾

Artinya : *Dan janganlah kamu menikahi wanita-wanita musyrik, sebelum mereka beriman. Sesungguhnya wanita budak yang mukmin lebih baik dari wanita musyrik, walaupun dia menarik hatimu. Dan janganlah kamu menikahkan orang-orang musyrik (dengan wanita-wanita musyrik) sebelum mereka beriman. Sesungguhnya budak yang mukmin lebih baik dari orang musyrik, walaupun dia menarik hatimu. Mereka mengajak ke neraka, sedangkan allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izinnya.*

¹⁷ Wahyu Ilahi, MA, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 14-15.

¹⁸ Mahmud yunus, *kamus arab-indonesia* (cet. I; Jakarta: yayasan penyenggara penerjemah penafsir al-qur'an, 1973) 127.

¹⁹ W.J.S Poerwadarminta, *kamus umum bahasa Indonesia* (cet. VIII; Jakarta : Balai Pustaka, 1995), 222.

²⁰ Effendi P, *Dakwah dan Pembinaan Generasi Muda Islam* (cet, I; Palopo: Laskar Pergerakan, 2015), 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun dakwah berarti mengajak kepada keburukan atau kejahatan, antara lain dapat di lihat dalam Q.S. al-Fatir/35:6

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يَغُرَّنَّكُم بِاللَّهِ
الْغُرُورُ

Artinya : *Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh bagimu, maka anggaplah ia musuhmu, karena sesungguhnya syaitan-syaitan itu hanya mengajak golongannya supaya mereka menjadi penghuni neraka yang menyala-nyala.*

Jadi makna menurut bahasa bisa berarti ajakan kepada kebaikan atau ajakan kejahatan. Namun demikian dakwah yang dikehendaki dan dimaksudkan pada pembahasan ini adalah dakwah kearah yang positif yaitu ajakan kepada kebaikan, bukan ajakan kepada kejahatan.

Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia, dakwah dapat di artikan penyiaran, propaganda atau penyiaran agaman dan pengembangannya di kalangan masyarakat, seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama²¹.

Secara Terminologi adapun pengertian dakwah dikemukakan beberapa pendapat para ahli antara lain:

- 1) Abu Bakr Zakar, bahwa yang dimaksud dengan dakwah ialah, usaha ulama dan orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang agama (islam) untuk memberikan pengajaran kepada khalayak hal-hal yang dapat menyadarkan mereka tentang urusan agama dan urusan dunianya sesuai dengan kemampuannya.
- 2) Syeik Ali Mahfuz, bahwa yang dimaksud dengan dakwah ialah, mendorong manusia agar berbuat kebajikan dan petunjuk, melarang mereka berbuat yang munkar, agar mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

²¹ Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *kamus besar bahasa Indonesia* (Edisi II; Jakarta: Balai Pustaka, 1994), 205

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Urgensi Dakwah

Dakwah hakikatnya adalah untuk mengembalikan manusia pada fitrahnya serta membimbing potensi akal yang di anugrahkan tuhan padanya untuk mengangkat harkat dan martabatnya.²²

Sebaliknya apabila dakwah tidak efektif maka fitrah manusia akan larut, potensi akalnya tidak terkendali dan akhirnya sifat-sifat hewaniyah yang ada padanya akan mengendalikannya. Apabila akal manusia itu mendapat petunjuk untuk mengetahui kebaikan dan keburukan, terkadang ia dikalahkan oleh syahwat hawa nafsu yang memalingkannya dari yang bermanfaat atau menjatuhkannya kepada *mudharat*. Dan bila akal manusia terlepas dari pengaruh hawa nafsu, terkadang ia tidak selamat dari bahaya-bahaya perselisihan dan pertentangan dikarenakan adanya perbedaan dalam pengertian pengalaman dan kemampuan.²³

3. Strategi Dakwah

a. Pengertian strategi dakwah

Terdapat beberapa pendapat tentang define strategi dakwah, diantaranya:

- 1) Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu.²⁴
- 2) Strategi dakwah merupakan perpaduan dari perencanaan dan manajemen dakwah menggunakan cara atau metode yang efektif mengajak manusia kepada (ajaran) Allah sehingga terealisasi kehendak-kehendakannya dimuka bumi.²⁵
- 3) Strategi dakwah artinya sebagai metode , siasat, taktik yang dipergunakan dalam aktifitas dakwah.²⁶

²² Masmuddin dan effendi P, *Pengantar Ilmu Dakwah* (cet, I; Palopo: read institute press, 2014), 21-22

²³ Muhammad Iskandar, *ilmu dakwah* (cet, I; palopo: Lpk Stain palopo, 2008), 20

²⁴ Moh ali aziz, *ilmu dakwah*, 349

²⁵ Syamsudin AB, *pengantar sosiologi dakwah*. 147

²⁶ Asmuni syukir, *dasar-dasar strategi dakwah islam*, (Surabaya: al-ikhlas) 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi bahwa strategi dakwah adalah suatu proses perencanaan dalam dakwah untuk mencapai tujuan yang akan dicapai atau diinginkan dan mendapatkan hasil yang maksimal dengan menggunakan suatu cara atau metode untuk berdakwah.

b. Macam-macam strategi dakwah

Memilih cara untuk berdakwah sangatlah penting. Karena terdapat kaitannya dengan media yang akan digunakan dalam berdakwah. Terdapat dua tatanan yang dapat dipilih untuk melakukan kegiatan dakwah:

1) Dakwah langsung

Dakwah langsung merupakan dakwah yang dilakukan secara tatap muka. Antara da'i dan mad'u berada dalam satu lokasi yang sama. Dapat melihat secara langsung dan dapat mengetahui apakah mad'u memperhatikan atau mengerti apa yang disampaikan.²⁷

2) Dakwah tidak langsung

Dakwah tidak langsung merupakan dakwah yang antara da'I dan mad'u tidak dalam satu majelis atau lokasi yang sama. Dakwah tidak langsung dapat berupa dakwah bil al-qalam. Dakwah bil al-qalam yaitu melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun internet.²⁸

c. Strategi dakwah al bayanuni

Al-Bayununi dalam buku karya Aziz membagi strategi dakwah dalam tiga bentuk yaitu strategi sentimental, strategi rasional, strategi indriawi, yang dijelaskan sebagai berikut:

1) Strategi Sentimentil (*al-Manhaj al-'Athifi*)

Strategi sentimentil (*al-Manhaj al-Athifi*) adalah perencanaan dan metode dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Memberi mitra

²⁷ Syamsudin AB, *pengantar sosiologi dakwah*. 149

²⁸ Samsul Munir Amin, *ilmu dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2009) 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah nasihat yang mengesankan, ceramah, memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan, mengingat pahala dan dosa, membangkitkan rasa optimis dan menceritakan kisah-kisah yang menyentuh hati merupakan beberapa metode yang dikembangkan dari strategi ini.

Strategi sentimental juga diterapkan oleh nabi Muhammad SAW saat menghadapi kaum musyrik mekkah dengan menekankan pada aspek kemanusiaan semacam kebersamaan, perhatian, dan kasih sayang. Dengan strategi ini kaum lemah merasa dihargai dan kaum mulia merasa dihormati.

Metode ini sesuai untuk mitra dakwah yang terpinggirkan (marginal) dan di anggap lemah, seperti kaum perempuan, anak yatim dan sebagainya. Hati dalam pemahaman yang bersifat ruhani, memiliki potensi yang sangat istimewa yang tidak dimiliki oleh unsur lain yang ada dalam diri manusia. Hati sebagai sesuatu yang dipahami sebagai tempat (pusat) segala perasaan batin dan tempat menyimpan pengertian-pengertian atau perasaan-perasaan²⁹

Hati mempunyai beberapa makna sesuai kata yang menyertainya, misalnya hati nurani, yang memiliki arti hati yang telah mendapat sinar terang dari tuhan atau hidayah. Hati sanubari yang memiliki arti perasaan batin yang benar-benar telah diarahkan kepada tuhan.

2) Strategi Rasional (*al-Manhaj al 'Aqli*)

Strategi rasional (*al-Manhaj al-Aqli*) adalah dakwah dengan beberapa metode yang menfokuskan pada aspek akal pikiran, strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berpikir, merenungkan, dan mengambil pelajaran. Penggunaan hukum logika, diskusi atau penampilan contoh dan bukti sejarah merupakan beberapa metode dari strategi rasional. Penggunaan rasional beberapa terminology

²⁹ Poerwadarminto : 349



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara lain: tafakkur, tadzakkar, nazhar, taammul, I'tibar, tadabbur, dan istibshar.

- a) Tafakkur merupakan menggunakan pemikiran untuk mencapainya dan memikinya
- b) Tadzakkar merupakan menghadirkan ilmu yang harus dipelihara setelah dilupakan
- c) Nazhar merupakan mengarahkan hati untuk berkonsentrasi pada objek yang sedang diperhatikan
- d) Taamul ialah mengulang-ulang pemikiran hingga menemukan kebenaran dalam hatinya
- e) I'tibar bermakna perpindahan dari pengetahuan yang sedang dipikirkan menuju pengetahuan yang lain
- f) Tadabbur merupakan suatu usaha memikirkan akibat-akibat setiap masalah.
- g) Istibshar adalah mengungkap sesuatu atau menyingkapnya, serta memperlihatkannya kepada pandangan hati.

Nabi Muhammad SAW menggunakan strategi ini untuk menghadapi argumentasi para pemuka yahudi yang terkenal dengan kecerdikannya. Jika dimasa sekarang, kita menghadapi kaum terpelajar yang rasionalis. Selain itu kita juga menghadapi aliran-aliran sempalan yang berbeda secara mendasar dengan ajaran islam, mereka mengklaim memiliki Nabi baru, penjelmaan tuhan, mengetahui kepastian hari kiamat dan sebagainya.

3) Strategi indriawi (al-Manhaj al-Hissi)

Strategi indriawi (*al-Manhaj al-Hissi*) juga dinamakan dengan strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Ia didefinisikan sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada panca indra dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan. Metode yang dihimpun oleh strategi ini adalah praktik keagamaan dan keteladanan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi dakwah seperti yang di kemukakan dapat diterapkan dalam aktifitas dakwah berdasarkan kondisi obyektif mad'u mengisyaratkan bahwa topic dan metode dakwah harus berdeda-beda berdasarkan perbedaan orang yang didakwahi.³⁰

Dahulu nabi diberi mukjizat oleh Allah SWT dan disaksikan langsung oleh para sahabat, seperti terbelahnya rembulan, bahkan menyaksikan malaikat jibril dalam bentuk manusia. Sekarang kita atau pakar tafsir dapat menggunakan al-qur'an untuk memperkuat atau menolak hasil penelitian ilmiah.

Penentuan strategi dakwah juga bisa berdasar pada QS. Ali-Imran ayat 164.

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا
عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ ۖ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا
مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿١٦٤﴾

Artinya:

“sungguh allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka al kitab dan al hikmah. Dan sesungguhnya sebelum (kedatangan nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata.”

4. Tawajjuh

Tawajjuh berasal dari kata *tawajjaha-yatawajjahu-tawajjuhan*. Secara bahasa tawajjuh berarti “temu muka”. Sedangkan tawajjuh secara istilah merupakan perjumpaan di mana seseorang membuka hatinya kepada syaikh. Tawajjuh ini merupakan bentuk pendidikan dari sang

³⁰ Muklis, “Strategi Dakwah Al-Bayanuni” Islamic communication journal. Vol 03 no. 01, 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mursyid/khalifah kepada murid secara langsung dan bertatap muka dengan “muhasabah” yang dilakukan secara rutin sesuai arahan dari guru Mursyid.

Tawajjuh juga merupakan masa pelatihan dan pengulangan-ulangan amalan (zikir) yang di ajarkan oleh khalifah. Pengulangan dilakukan dihadapi khalifah atau badal (pengganti khalifah) selama minimal 20 kali. Pelatihan dan pengulangan dilakukan untuk mempertajam kemahiran berzikir. Secara implisit, tawajjuh melatih untuk hidup tidak serakah, tidak sombong, tidak dengki, dan sebaliknya mengedapankan hidup rukun dan damai(tenang). Inilah yang kemudian membentuk perilaku santun para pengikut tarekat pada lingkungannya.³¹

Tujuan dari tawajjuh adalah mendekatkan diri kepada Allah, lebih mengenalkan kepada tujuan hidup untuk mencapai tingkat hakikat sebagaimana yang telah diajarkan di dalam syariat agama juga membimbing orang-orang yang ingin bertaubat dengan tanpa memiliki ilmu cara melaksanakan taubat. Sehingga dengan tawajjuh ibadah para murid tersebut lebih terarah dan lebih terbimbing melalui adanya perantara Mursyid serta dapat dikatakan bahwa fungsi tawajjuh lebih berorientasi pada pemberian bimbingan secara terstruktur pada setiap pertemuannya

Proses tawajjuh ini merupakan proses dalam mempersiapkan seorang manusia menuju kepada tingkatan hakikat. Sebagai yang diketahui, tujuan hidup seorang manusia adalah dengan menjalankan tingkatan-tingkatan yaitu Syariat, Thariqat dan Hakikat.

Sebagaimana yang terdapat di dalam berbagai thariqat, syeikh dan mursyid sangat berperan penting dalam memajukan kegiatan spiritual muridnya. Mursyid merupakan orang yang membantu murid-muridnya melalui berbagai cara, baik dengan mengajarkan secara langsung ataupun

³¹ Masduki, Toni Hartono, Imron Rosidi, “Harmoni Lingkungan Dan Pengikut Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah Lalang Tanjung,Riau” vol.17 no.2, 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan melalui proses yang disebut tawajjuh yang berarti “bertemu muka” antara mursyid dengan muridnya.

Tawajjuh merupakan perjumpaan antara seorang murid dengan syekhnya, di mana dalam hal ini seseorang membuka hatinya kepada syekhnya serta membayangkan bahwa hatinya disirami dari berkah sang syekh yang akhirnya hati tersebut dapat di bawa ke hadapan nabi Muhammad SAW. Hal ini berlangsung sewaktu pertemuan langsung antara mursyid dengan muridnya yang diawali dengan proses bai’at (pengangkatan), yang merupakan awal dari seseorang masuk tawajjuh dalam *thariqat Naqsyabandiyah*.

Tawajjuh dapat dilakukan meskipun *mursyid* tidak ikut hadir secara fisik, hal ini dilakukan dengan cara melalui *rabithah*, yaitu *wasilah* (ikatan) yang berhubungan dengan perhatian dan kecintaan hati orang yang melakukan *rabithah* dengan orang yang *rabithahi*.

Tawajjuh merupakan permulaan dari kegiatan suluk. Dalam dal ini tawajjuh sedikit berbeda dengan suluk, dimana tawajjuh dapat dilakukan kapan saja sedangkan suluk sangat terikat dengan berbagai persyaratan yang ketat. Akan tetapi tata cara dan adab-adab dalam kedua kegiatan tersebut sama. Dilihat dari prakteknya tawajjuh dapat di bagi menjadi tiga macam, yakni *tawajjuh harian*, *tawajjuh ta’arruf* dan *tawajjuh akbar*.

Tawajjuh harian adalah praktek wirid tertentu yang dilaksanakan secara teratur oleh setiap penganut *thariqat naqsyabandiyah*, baik yang dilakukan secara pribadi maupun secara berjamaah. Adapun *tawajjuh ta’aruf* dimaksudkan sebagai pelaksanaan wirid dalam upaya menjalin persahabatan diantara sesama anggota tawajjuh. Sedangkan tawajjuh akbar merupakan kegiatan tawajjuh yang diadakan secara berkala, pada waktu tertentu dengan tingkat komunitas masyarakat yang telah ditentukan pula.³²

³² Fuad Said. *Hakikat Tarekat Naqsyabandiyah*. (Jakarta: PT. alhusna Zikra, 1996), 33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tarekat Naqsyabandiyah

a. Tarekat

1) Pengertian Tarekat

Kata tarekat di ambil dari bahasa arab, yaitu dari kata benda *thoriqoh* yang secara etimologis berarti jalan atau petunjuk jalan atau cara (*kaifiyah*), metode atau sistem (*al-uslub*), madzhab, aliran atau haluan (*madzab*), keadaan (*al-halah*), tiang tempat berteduh (*‘amud al-midhallah*). Adapun tarekat dalam terminologis (pengertian) ulama sufi, sebagaimana di sampaikan oleh al-naqsyabandi dalam tarekat *Tanwir Al-Qulub* (dalam al-kautsar, 2012b) adalah:

“Tarekat adalah beramal dengan syariat dengan mengambil/memilih yang *azimah* (berat) dari pada yang *rukhsah* (ringan); menjauhkan diri dari mengambil pendapat yang mudah pada amal ibadah yang tidak sebaiknya di permuda; menjauhkan diri dari semua larangan syarat lahir dan batin; melaksanakan semua perintah Allah SWT semampunya; meninggalkan semua larangannya baik yang haram, makruh atau mubah yang sia-sia; melaksanakan semua ibadah fardu dan sunah; yang semuanya ini dibawah arahan, naungan dan bimbingan seorang guru/syekh/*mursyid* yang arif yang telah mencapai maqamnya (layak menjadi seorang syekh/*mursyid*)”

Dalam ilmu tasawuf diterangkan bahwa arti Tarekat adalah jalan atau petunjuk melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran yang dicontohkan oleh rasulullah SAW, serta dikerjakan oleh para sahabat, para tabi’in, tabi tabi’in dan seterusnya turun temurun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampai kepada guru-guru mursyid, para ulama secara bersambungan dan berantai hingga masa kini.³³

Prof. Dr. H. Abu Bakar Aceh mendefinisikan pengertian tarekat adalah jalan, petunjuk dalam melakukan ibadah sesuai dengan ajaran yang ditentukan dan dicontohkan oleh Nabi SAW dan dikerjakan oleh sahabat dan tabi'in turun-temurun sampai kepada guru-guru, sambung menyambung dan ranta-merantai.³⁴

Sebuah tarekat biasanya meliputi kepada pensucian batin, kekeluargaan tarekat, upacara keagamaan, dan kesadaran social. Yang di maksud pensucian jiwa adalah melatih rohani dengan hidup zuhud, menghilangkan sifat-sifat terpuji, taat menjalankan perintah agama, menjauhi larangan dan taubat atas segala dosa.

Sebagaimana yang diketahui bahwa di Indonesia banyak berkembangnya tarekat-tarekat, namun pada umumnya masyarakat Indonesia menganut tarekat naqsyabandiyah. Tarekat ini telah ada di Indonesia sejak dua abad sebelum belanda mengenalnya untuk pertama kali, walaupun bentuk tarekat itu mungkin berbeda. Syekh Yusuf Al-Makassari merupakan orang pertama yang memperkenalkan tarekat naqsyabandiyah. Ia menerima ijazah dari syekh Muhammad Abdul Al-Baqi di Yaman.

Tarekat bukanlah kepercayaan atau aliran kabatinan, tetapi tarekat adalah ilmu yang merupakan bagian dari agama islam yang penting. Beberapa ulama tasawuf menjelaskan tarekat adalah jalan yang ditempuh oleh penganutnya guna mendekatkan diri kepada allah SWT, serta mencari keridhoan dalam membentuk peribadatan secara khusu' baik lahir maupun batin.

³³ Sodikin Fakih, *Dialog Tentang Ajaran Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah*, (bandung: purba sakti, 1992), 7

³⁴ Abu Bakar Aceh, *pengantar Ilmu Tarekat*, (Semarang: Cv. Ramadhani, 1936),. 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Annimarie Schimmel, tarekat itu adalah jalan yang ditempuh para sufi yaitu jalan yang berpangkal dari syari'at, sebab jalan utama disebut dengan syari', sedangkan anak jalan disebutnya dengan *thariq*.³⁵

Harun Nasution mendefinisikan tarekat sebagai jalan yang harus ditempuh oleh sufi, dengan tujuan untuk berada sedekat mungkin dengan Allah.³⁶ Tarekat juga mengandung arti organisasi (tarekat) yang mempunyai syaikh, ucapan ritual dan juga bentuk zikir tertentu.

L. Masignoon berpendapat bahwa tarekat mempunyai dua makna dalam dunia sufi. Pertama, dalam abad ke-9 M dan abad ke-10 M berarti cara pendidikan akhlak dan jiwa bagi mereka yang berminat menempuh hidup sufi. Kedua, setelah abad ke-11 M tarekat mempunyai arti suatu gerakan yang lengkap untuk memeberikan latihan-latihan rohani dan jasmani oleh segolongan orang-orang islam menurut ajaran-ajaran dan keyakinan tertentu.

Selanjutnya J. Spender Trimingham berpendapat tarekat adalah suatu metode praktis untuk menuntut dan membimbing seorang murid secara berencana melalui pikiran, perasaan dan tindakan yang terkendali secara terus-menerus pada suatu tingkat-tingkatan (maqamat) untuk dapat merasakan tarekat yang sebenarnya.

Berdasarkan pada pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Tarekat adalah beramal dengan syariat islam secara azimah dengan mengerjakan semua perintah baik yang wajib atau yang sunah atau metode tertentu dalam ibadah yang

³⁵ Annemarie schimmel, *Dimensi Mistik Dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1986),

³⁶ Harun Nasution, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*, jilid II, (Jakarta: UI Press, 1980), 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh seorang sufi dan diikuti oleh pada muridnya dengan tujuan bisa berada sedekat mungkin dengan Allah SWT. Dari pendapat para ahli tersebut, peneliti lebih setuju dengan definisi yang dikembangkan oleh Abu Bakar Aceh, karena menurut pendapat penelitian, tarekat adalah petunjuk atau jalan dalam mendekati diri kepada Allah SWT yang telah dikerjakan sejak zaman rasul sampai saat ini.

Dalam perkembangan selanjutnya tarekat digunakan sebagai suatu kelompok yang dipimpin oleh seorang Syeikh yang diikuti oleh murid atau anggota pengajian untuk mendekati diri kepada Allah. Tarekat dihubungkan dengan gurunya berarti keterikatan antara murid dengan murid dan juga murid dengan guru yaitu persaudaraan yang kuat di antara mereka³⁷.

Tarekat juga sering disebut suluk yaitu cara mendekati diri kepada tuhan. Secara garis besar, suluk merupakan kegiatan seseorang untuk menuju kedekatan diri kepada Allah SWT, hanya saja kalau tarekat masih bersifat konseptual, sedangkan suluk sudah dalam bentuk teknis operasional. Operasional dalam arti yang sesungguhnya bukan hanya sekedar teori melainkan langsung dipraktikkan dalam tingkah laku keseharian.

Secara etimologi kata suluk merupakan jalan atau cara, nisa juga diartikan kelakuan atau tingkah laku. Kata suluk yaitu bentuk masdar yang diturunkan dari bentuk verbal “salaka yas luku” yang secara harifah mengandung beberapa arti yaitu memasukki, melalui jalan, bertindak dan memasukkan. Suluk didalam istilah tasawuf merupakan jalan atau cara mendekati diri kepada Allah SWT atau cara memperoleh ma’rifat. Dalam istilah selanjutnya istilah ini digunakan untuk sesuatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang

³⁷Ris’an Rusli, *Tasawuf Dan Tarekat, Studi Pemikiran Dan Pengalaman Sufi*, 187

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar ia mencapai suatu *ihwal* (keadaan mental) atau maqam tertentu.³⁸

Khan Shahib Kahja Khan (pakar bidang tasawuf dari india) mengatakan bahwa salik ialah orang yang tengah menempuh perjalanan rohani (suluk). Menurut al-gazali, suluk ialah menjernihkan akhlak, amal pengetahuan. Suluk dilakukan dengan cara aktif berkecimpung dengan amal lahir dan amal batin, semua kesibukan hanya dicurahkan kepada Tuhannya, dengan membersihkan batinnya untuk mempersiapkan *wushul* kepadanya. Gufron A. Mas'Adi dalam ensiklopedia Islam mengatakan, suluk merupakan keadaan jiwa atau tindakan kalangan sufi yang dipandang sebagai sebuah perjalanan kepada Tuhan.

Dalam memahami tasawuf, suluk diartikan sebagai perjalanan spiritual menuju *sang sumber*. Ini merupakan metode perjalanan melalui berbagai keadaan dan kedudukan. Seseorang yang menempuh jalan ini disebut dengan *salik* sang hamba yang telah jauh berjalan menuju Allah ialah yang telah bersungguh-bersungguh menunjukkan penghambaan kepada Allah. Adapun hakekat suluk adalah mengosongkan diri dari sifat-sifat buruk (dari maksiat lahir dan maksiat bathin) dan mengisinya dari sifat-sifat yang terpuji atau mahmudah (dengan taat lahir dan bathin).

Untuk mencapai kesempurnaan jiwa terlebih dahulu meninggalkan segala perbuatan maksiat atau menjauhi larangan-larangan Allah SWT. Meninggalkan maksiat memang dirasakan sebagian orang merupakan hal yang sukar untuk dilakukan. Bila larangan sudah ditinggalkan dan seruannya dilaksanakan, berarti sudah masuk ke dalam golongan orang-orang yang bertaqwa.

³⁸ Amin Syukur Dan Masharuddin, *Intelektualisme, Tasawuf*, (Semarang: Pustaka Pelajar, 2002) 12-13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun taqwa menurut ahli sufi adalah takut kepada Allah SWT dan dapat menumbuhkan rasa kesadaran serta hakikat. Dan tujuan hidup sebagaimana yang telah diwariskan oleh agama Islam. Hakikat dan tujuan hidup adalah yang akan membatasi dari perbuatan sewenang-wenang. Oleh sebab itu, orang sufi berusaha meninggalkan perbuatan tersebut, karena bertentangan dengan tujuan hidup. Tujuan hidup manusia adalah menghambakan diri kepada-Nya. Bukan berlomba-lomba mencari kekayaan dunia sehingga lalai dalam beribadah kepada Allah SWT. Apalagi beranggapan bahwa ia akan hidup selamanya didunia.

2) ujuan dan Manfaat Tarekat

a) Tujuan tarekat

Tarekat merupakan sarana latihan untuk mencapai tingkat lebih tinggi dan tingkat yang lebih dengan tuhan. Bila manusia telah mempunyai dasar dan keyakinan terhadap tuhan telah kuat sesuai dengan ajaran agama, maka manusia akan dapat membimbing hawa nafsunya untuk taat dan patuh kepada tuhan. Orang yang demikian akan menjadi manusia yang tidak tamak, tidak pernah serakah dan tidak hanya mementingkan diri sendiri.

- (1) Dengan mengamalkan tarekat berarti mengadakan latihan jiwa (Riyadhah) dan berjuang melawan hawa nafsu (mujahadah) membersihkan diri dari sifat-sifat tercela dan diisi dengan sifat-sifat terpuji dengan melalui perbaikan budi pekerti dalam berbagai segi kehidupan.
- (2) Selalu dapat mewujudkan ingat kepada allah zat yang maha besar dan maha kuasa atas segala dengan mengamalkan wirid dan dzikir dibarengi Tawajjuh (Tafakur) yang dikerjakan secara terus-menerus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(3) Dari sini maka timbul perasaan takut kepada Allah sehingga dalam diri seseorang itu timbul suatu usaha untuk menghindari diri dari segala macam pengaruh dunia yang dapat menyebabkan lupa kepada Allah SWT.

(4) Jika hal itu semua dapat dilakukan dengan penuh keikhlasan dan ketaatan kepada Allah, maka insyaallah akan dapat dicapai suatu tingkat ma'rifat.

(5) Akhirnya dapat diperoleh apa yang sebenarnya yang menjadi tujuan hidup ini.³⁹

3) Manfaat tarekat

Adapun manfaat yang dapat diperoleh, antara lain sebagai berikut:

a) Membersihkan hati dalam berinteraksi dengan Allah

Interaksi manusia dengan Allah dalam bentuk ibadah tidak akan mencapai sasaran jika ia lupa terhadapnya dan tidak disertai dengan kebersihan hati.

b) Membersihkan diri dari pengaruh materi

Pada dasarnya kebutuhan manusia bukan hanya pada pemenuhan materi, melainkan juga pemenuhan spiritual. Karena kebutuhan lahiriah erat hubungannya dengan keberadaan jiwa, maka lahiriah manusia akan menjadi sehat dan merasa tercukupi apabila diberi asupan yang positif. Sementara itu, kepuasan lahiriah manusia tidak akan ada batasnya jika tidak dikekang dan tasawuf dapat membersihkan dari hal tersebut.

c) Menerangi jiwa dari kegelapan

Urusan materi dalam mengejar dan mencari atau dalam mengejar urusan duniawi dapat menjadikan harta benda atau

³⁹ Sodikin Faqih, *Diaolog Tentang Ajaran TQN*, (Bandung: Orba Shakti, 1992), 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekayaan dilakukan dengan jalan yang tidak halal. Tindakan seperti itu tentu menimbulkan gelap hati yang menimbulkan hati menjadi keras dan sulit menerima kebenaran agama.

d) Memperteguh dan menyuburkan keyakinan agama

Keteguhan hati tidak dapat dicapai tanpa adanya siraman jiwa. Kekuatan umat islam bukan hanya karna kekuatan fisik dan senjata, melainkan karena kekuatan mental dan spiritualnya. Keruntuhan umat islam pada waktu itu yang dihindangi oleh materialism dan mengabaikan nilai-nilai mental dan spiritual.

e) Mempertinggi akhlak manusia

Jika hati seseorang suci, bersih serta selalu disinari oleh ajaran-ajaran Allah dan Rasul-nya, maka akhlaknya pun baik. Hal ini sejalan dengan ajaran tasawuf yang menuntun manusia untuk menjadi pribadi muslim yang memiliki akhlak mulia dan dapat menghilangkan akhlak tercela.⁴⁰

b. Tarekat Naqsyabandiyah

Pendiri tarekat naqsyabandiyah merupakan seseorang pemuka tasawuf terkenal yakni Muhammad bin Muhammad Baha' al-Din al-uwaisi al-Bukhari Naqsyabandi (717 h/1318 M-791 H/1389 M), yang kemudian dikenal dengan nama Bahauddin Naqsyabandiyah. Beliau mendapatkan sebutan naqsyabandi yang berarti lukisan, disebabkan saidi syekh naqsyabandi sangat pandai melukiskan kehidupan-kehidupan yang ghaib-ghaib kepada muridnya, ia dilahirkan di sebuah desa Qashrul Arifah, kurang lebih 4 mil dari bukhara tempat lahir imam Bukhari. Ia berasal dari keluarga dan lingkungan yang baik. Ia mendapat gelar syah yang menunjukkan posisinya yang penting sebagai seseorang pemimpin spiritual.

⁴⁰ Samsul Munir Amin, *Ilmu Tasawuf*, (Jakarta: amzah, 2014), hlm. 84-86



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah ia lahir segera dibawah oleh ayahnya kepada Baba al-samasi yang menerimanya dengan gembira. As Samasi berkata “ini adalah anakku, dan menjadi saksilah kamu bahwa aku menerimanya” naqsyabandi rajin menuntut ilmu dan dengan senang hati menekuni tasawuf, Ia belajar taswuf kepada Baba al-samasi ketika berusia 18 tahun. Untuk itu beliau bermukim di sammas dan belajar disitu sampai gurunya (syekh As Samasi) wafat. Sebelum syekh As Samasi wafat, beliau mengangkat naqsyabandi sebagai khalifahnyanya. Setelah gurunya wafat, dia pergi ke Samarkand, kemudian pulang ke Bukhara, setelah dia pulang ke desa tempat kelahirannya. Setelah belajar dengan syekh As Samasi, naqsyabandi belajar ilmu tarikat kepada seorang wali quthub di Nasyaf yaitu Syekh As Sayyid Amir Kulal q.s,(silsilah ke-14).⁴¹

Syekh Amir Sayyid Kulal al-Bukhari (w, 772/1371 M). adalah seorang khalifah Syekh Muhammad Baba As Samasi. Dari syekh Amir Kulal Naqsyabandi menerima status sebagai ahli silsilah, sebagai syekh mursyid tarekat yang dikembangkannya. Meskipun Naqsyabandi belajar dari Sykh Muhammad Baba As Samasi, dan tarekat yang diperolehnya dari Syekh Amir Kulal juga berasal dari Syekh As Samasi, namun Tarekat Naqsyabandiyah tidak persis sama dengan tarekat as samasi. Zikir Muhammad Syekh As Samasi diucapkan dengan suara keras bila dilaksanakan pada waktu zikir berjama'ah, namun bila sendiri-sendiri tetap zikir qalbi, sedangkan zikir tarekat naqsyabandiyah adalah zikir qalbi, yaitu di ucapkan tanpa suara, baik sendiri-sendiri maupun berjamaah.

⁴¹ Djamaan Nur, *Tasawuf Dan Tarekat Naqsyabandiyah Pimpinan Prof. Dr. H. Saidi Syekh Kadirun Yahya*. 177



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Penyebaran Tarekat Naqsyabandiyah

Tarekat Naqsyabandiyah adalah sebuah tarekat yang mempunyai dampak dan pengaruh yang sangat besar kepada masyarakat muslim di berbagai wilayah yang berbeda-beda. Tarekat ini pertama kali berdiri di asia tengah kemudian meluas ke turki, suriah, afganistan, dan india. Di asia tengah bukan hanya di kota-kota penting, melainkan di kampung-kampung kecil pun tarekat ini mempunyai zawiyah (padepokan sufi) dan rumah peristirahatan naqsyabandi sebagai tempat berlangsungnya aktivitas keagamaan yang semarak.

Ciri menonjol tarekat Naqsyabandiyah adalah *pertama*, diikutinya syariat secara ketat, keseriusan dalam berbadah yang menyebabkan penolakan terhadap music dan tari, dan lebih menyukai berzikir dalam hati. Kedua, upaya yang serius dalam memengaruhi kehidupan dan pemikiran golongan penguasa serta mendekati Negara pada agama, berbeda dengan tarekat lainnya, tarekat naqsyabandiyah tidak menganut kebijaksanaan isolasi diri dalam menghadapi pemerintahan yang sedang berkuasa saat itu. Sebaliknya is melancarkan konfrontasi dengan berbagai kekuatan politik agar dapat mengubah pandangan mereka, selain itu tarekat ini pun membebankan tanggung jawab yang sama kepada para penguasa dan menganggap bahwa upaya memperbaiki penguasa adalah sebagai syarat untuk memperbaiki masyarakat.⁴²

2) Tokoh dan Ajaran Tarekat Naqsyabandiyah

Tokoh pembawa pertama Tarekat Naqsyabandiyah di Indonesia ialah Syekh Yusuf Makassar (1626-1669 M). tokoh lain yang besar jasanya dalam penyebaran Tarekat Naqsyabandiyah ini

⁴² Sri Mulyati, *Tarekat-Tarekat Muktabarah di indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan Syekh Isma'il minangkabau pada awal abad ke-19 yang berpusat di mekkah. Jalaluddin dari cangking. Abd.Al-Wahab gelar Syekh Ibrahim bin Pahad. Tuanku syekh Labuan di padang. Muhammad Ilyas dari sukaraja (di kabupaten banyumas) dan Muhammad Hadi dari Giri Kusumo.

Ajaran dasar tarekat naqsyabandiyah pada umumnya kepada empat pokok, yaitu: syari'at, thariqat, hakikat dan ma'rifat. Ajaran tarekat naqsyabandiyah ini pada prinsipnya adalah cara-cara atau jalan yang harus dilakukan oleh seseorang yang ingin merasakan nikmatnya dekat dengan Allah.⁴³

Tarekat Naqsyabandiyah sama seperti tarekat yang lainnya mempunyai beberapa tata cara peribadatan, teknik spiritual, dan ritual tersendiri. Ajaran tarekat naqsyabandiyah menurut Muhammad amin al-kurdi dalam kitabnya, 'Tanwir al-Qulub' terdiri atas 11 asas, 8 asa dirumuskan oleh 'Abd Al-khaliq Ghujdawani, sedangkan 3 asa lainnya adalah penambahan oleh Muhammad Baha' al-din naqsyabandiyah. Ajaran dasar atau asas-asas ini dikemukakan dalam bahasa Persia (bahasanya dari khawajangan dan kebanyakan penganut naqsyabandiyah india), dan banyak disebutkan dalam banyak *risallah*, termasuk dalam jami' *al-Ushul fi al-awliya* kitab karya Ahmad Dhiya Al-Din Gumusykhawani yang dibawa pulang dari makkah oleh banyak jamaah haji Indonesia pada akhir abad kesembilan belas dan awal abad ke dua puluh.

Berikut ini ajaran yang diajarkan tarekat naqsyabandiyah yang terdiri dari:

- a) *Husy dar dam*, "sadar sewaktu bernapas" suatu latihan konsentrasi dimana seseorang harus menjaga diri dari

⁴³ Kharisudin aqid, *al hikmah*, (Surabaya: dunia ilmu, 1998), cet I, 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekhilafan dan kealpaan ketika keluar masuk nafas, supaya hati selalu merasakan kehadiran Allah. Hal ini dikarenakan setiap keluar masuk nafas yang hadir beserta Allah, memberikan kekuatan spiritual dan membawa orang lebih dekat kepada Allah. Karena kalau orang lupa dan kurang perhatian berarti kematian spiritual dan mengakibatkan orang akan jauh dari Allah.

- b) *Nazar bar qadam*, “menjaga langkah” seorang murid yang sedang menjalani *khalwat suluk*, bila berjalan harus menundukkan kepala, melihat ke arah kaki. Dan apabila duduk, tidak memandang keriri ataupun kekanan, sebab memandang kepada aneka ragam ukiran dan warna dapat melalaikan orang dari mengingat Allah, selain itu juga supaya tujuan-tujuan yang (rohaninya) tidak di kacaukan oleh segala hal yang berada di sekelilingnya yang tidak relevan.
- c) *Dar wathan*,”melakukan perjalanan di tanah kelahirannya” maknanya adalah melakukan perjalanan batin dengan meninggalkan segala bentuk ketidak sempurnaannya sebagai manusia menuju kesadaran akan hakikatnya sebagai makhluk yang mulia.
- d) *Khalwat dar anjuman*, sepi di tangan keramaian. *Khalwat* bermakna berada di tempat yang sunyi dan sepi, agar dapat beribadah yang khusus dan sempurna. sementara *anjuman* dapat berarti perkumpulan tertentu. Ber*khalwat* terbagi pada dua bagian:
 - (1) *Khalwat lahir*, yaitu orang yang bersuluk mengasingkan diri ke sebuah tempat terisih dari masyarakat ramai.
 - (2) *Khalwat batin*, yaitu mata hati menyaksikan rahasia kebesaran Allah dalam pergaulan sesama makhluk.

Beberapa orang mengartikan bahwa asas ini adalah sebagai perintah untuk turut serta secara aktif dalam kehidupan masyarakat, tetapi dalam waktu yang bersamaan hanya harus tetap tertaut kepada Allah SWT dengan berzikir dan selalu bersikap wara’.

- e) *Yad rad*, “ingat dan menyebut” ialah berdzikir terus menerus mengingat Allah, baik *zikir ism al-dzat* (menyebut Allah), maupun *zikir nafi itsbat* (menyebut *laa ilaaha illallah*). Bagi kaum naqsyabandiyah zikir itu tidak terbatas dilakukan secara berjamaah ataupun sendirian sesudah sholat, tetapi harus terus menerus supaya di dalam hati bersemayam kesadaran akan Allah yang permanen.
- f) *Baz Gasht*, (kembali),”memperbaiki” hal ini dilakukan untuk mengendalikan hati agar tidak condong kepada hal-hal yang menyimpang (melantur), sesudah menghela (melepaskan) nafas, orang yang berzikir itu kembali menajat dengan mengucapkan kalimat yang mulia ilahi *anta maqshudi wa ridhaka mathlubi* (ya tuhanku, engkulah tempatku memohon dan keridhaan-mu-lah yang kuharapkan). Sewaktu mengucapkan zikir, makna dari kalimat ini harus senantiasa berada di hati seseorang, untuk mengarahkan perasaannya yang paling halus kepada Allah semata, sehingga terasa dalam kalbunya rahasia tauhid yang hakiki dan semua makhluk ini lenyap dari pandangan.
- g) *Nigah Dasyt*, (waspada). Ialah setiap murid harus menjaga hati, pikiran, dan perasaan dari sesuatu walau sekejap ketika melakukan zikir tauhid. Hal ini bertujuan untuk mencegah agar pikiran dan perasaan tidak menyimpang dari kesadaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tetap akan tuhan, dan untuk memelihara pikiran pikiran dan prilaku agar sesuai dengan makna kalimat tersebut.

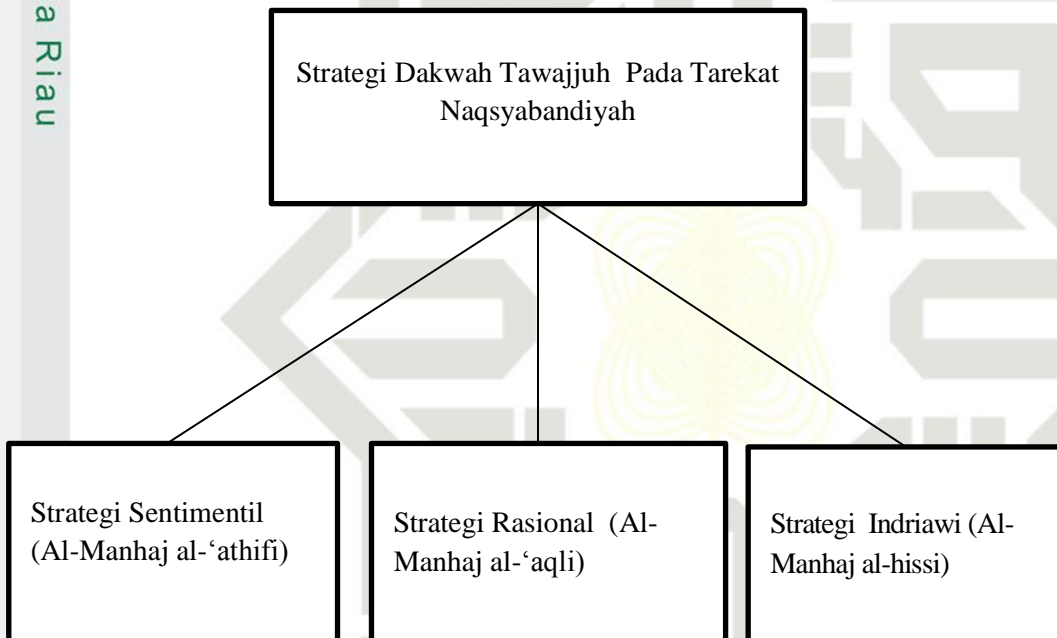
- h) *Yad Dasyt*, (mengingat Allah), adalah tawajjuh (menghadapkan diri) kepada nur dzat allah yang maha esa, tanpa berkata-kata. Pada hakikatnya menghadapkan diri dan mencurahkan perhatian kepada nur dzat Allah itu tiada lurus, kecuali sesudah *fana* (hilang kesadaran diri) yang sempurna. Tampak hal ini semula dikaitkan pada pengalaman langsung kesatuan dengan yang ada (*wahdat al-wujud*). Ahmad sirhindi dan pengikut-pengikutnya bahwa mengemukakan dalil adanya tingkat yang lebih tinggi, yakni seorang sufi sadar bahwa kesatuan (kemanunggalan) ini hanya bersifat fenomenal bukan otologis (*wahdat al-syuhud*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Fikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴⁴ Kerangka berfikir merupakan alur logika berpikir, mulai dari penegasan teori serta asumsinya hingga memunculkan konsep dan variable-variabel yang diteliti.⁴⁵ Dari logika dan teori itu didapatkan konsep tentang bagaimana Strategi Dakwah Tawajjuh pada Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu, sebagai berikut:



Gambar 2. 1

Kerangka Pikir

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (bandung: Alfabeta, 2003),. 283-284

⁴⁵ Maman, Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami penelitian* (bandung: pustaka setia,2011), 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) karena informasi atau data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara lapangan.⁴⁶

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif ini di artikan sebagai prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.⁴⁷

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis adalah pendekatan tentang interaksi masyarakat serta bentuk-bentuk interaksi yang terjadi antar mereka.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Setelah melewati beberapa proses hingga pada akhirnya penulisan ditetapkan dalam penelitian ini berlokasi di Desa Sibiruang Kec,Koto Kampar Hulu.

2. Waktu Penelitian

Sedangkan waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan maret 2022- april 2022.

⁴⁶ Choulid Narbuko Dan Abu Ahmad, *Metodologi penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2010), 47

⁴⁷ Sudarto, *metode penelitian filsafat*, cet. 3 (Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada,2002), 62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini berasal dari data primer, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara. Selain itu, data penelitian ini juga berasal dari data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi berupa laporan-laporan, buku-buku, buletin, dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan peneliti.⁴⁸

1. Data primer

Adapun data primer dalam penelitian ini adalah beberapa orang guru (mursyid), murid tarekat naqsyabandiyah dan Jama'ah Tawajjuh di Desa Sibiruang Kec. Kampar Hulu.

2. Data sekunder

Adapun data sekunder penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari berbagai literature, buku-buku maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian orang-orang yang dipilih sesuai dengan kepentingan permasalahan dan tujuan penelitian.⁴⁹ Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan untuk menjaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber, dan menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang akan dibangun. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini berjumlah :

⁴⁸ Suharsimi arikunto, *metode penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada, 1993), 99

⁴⁹ Moleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2000), 135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Ket
1.	Kh.Ujang Tengku Arifin, S.Ag.	Guru mursyid
2.	Ustad juherman S.Pd.I	Wakil
3.	Afran junaidy	Jama'ah
4.	Muhammad novendri	Jama'ah
5.	Piani	Jama'ah
6.	Mustofa kamal	Jama'ah

**Tabel 3. 1
Informan Penelitian**

E Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknis pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data yang di lakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta panca indera lainnya⁵⁰.

2. Wawancara

Yaitu sejumlah pertanyaan yang di ajukan untuk mengetahui strategi dakwah tawajjuh pada tarekat naqsyabandiyah di Desa Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu kepada beberapa guru (*mursyid*), murid (pengikut) Tarekat naqsyabandiyah dan masyarakat di Desa Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai proses pembuktian yang di dasarkan atas jenis sumber apapun; baik yang bersifat tertulis maupun lisan, gambaran,

⁵⁰ Burhan Bungin, *penelitian kualitatif* (Jakarta: kecana prenatal medi. 2007), 115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ataupun arkeologis.⁵¹ Dokumen disini berkaitan dengan dokumen yang diperoleh dari penelitian untuk memastikan atau menguatkan fakta tertentu, yaitu berupa foto-foto dan lain-lainnya.

F Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian. Validitas terdapat dua macam yaitu:

1. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai, jika dalam desain penelitian dirancang untuk meneliti strategi dakwah tawajjuh pada tarekat naqsyabandiyah di Desa Sibiruang Kec. Koto Kamar Hulu, maka data yang diperoleh seharusnya data yang akurat tentang strategi dakwah tawajjuh pada tarekat naqsyabandiyah. Penelitian menjadi tidak valid, apabila yang ditemukan adalah efektifitas tawajjuh tarekat naqsyabandiyah di Desa Sibiruang Kec. Koto Kamar Hulu.
2. Validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Bila sampel penelitian representatif, instrument penelitian valid dan reliable, cara mengumpulkan data dan analisis data benar, maka penelitian akan memiliki validitas eksternal yang tinggi.

G Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.⁵² Penilitin ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu digambarkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

⁵¹ Imam Gunawan, *Penelitian Kualitatif*, cet-4 (Jakarta: Kencana, 2010), 109.

⁵² Maman, Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, 145

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Enzir, ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasikan kedalam tiap permasalahan melalui uraian singkat mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.⁵³

2. Model Data

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Model di definisikan sebagai suatu kumpulan informan yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melihat sebuah tanyangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tindakan didasarkan pada pemahaman tersebut.

3. Penarikan atau Verifikasi Kesimpulan

Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohan, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validasinya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

⁵³ Suharsimi dan Arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktik (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 59.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Tarekat Naqsyabandiyah

Tarekat Naqsyabandiyah didirikan oleh Muhammad bin Muhammad Baha' al-Din al-uwaisi al-Bukhari Naqsyabandi Naqsyabandi (717 h/318 M-791 H/1389 M), dilahirkan di sebuah desa Qashrul Arifah, kurang lebih 4 mil dari bukhara tempat lahir imam Bukhari. Ia berasal dari keluarga dan lingkungan yang baik. Ia mendapat gelar syah yang menunjukkan posisinya yang penting sebagai seseorang pemimpin spiritual. Setelah ia lahir segera dibawah oleh ayahnya kepada Baba al-samasi yang menerimanya dengan gembira. Ia belajar taswuf kepada Baba al-samasi ketika berusia 18 tahun. Kemudian ia belajar ilmu tarekat pada seorang quthb di Nasaf, yaitu Amir Sayyid Kulal al-Bukhari(w, 772/1371).

Tarekat Naqsyabandiyyah adalah sebuah tarekat yang mempunyai dampak dan pengaruh yang sangat besar kepada masyarakat muslim di berbagai wilayah yang berbeda-beda. Tarekat ini pertama kali berdiri di asia tengah kemudian meluas ke turki, suriah, afganistan, dan india. Di asia tengah bukan hanya di kota-kota penting, melainkan di kampung-kampung kecil pun tarekat ini mempunyai zawiyah (padepokan sufi) dan rumah peristirahatan naqsyabandi sebagai tempat berlangsungnya aktivitas keagamaan yang semarak.

Ciri menonjol tarekat Naqsyabandiyah adalah *pertama*, diikutinya syariat secara ketat, keseriusan dalam berbadah yang menyebabkan penolakan terhadap music dan tari, dan lebih menyukai berzikir dalam hati. Kedua, upaya yang serius dalam memengaruhi kehidupan dan pemikiran golongan penguasa serta mendekati Negara pada agama, berbeda dengan tarekat lainnya, tarekat naqsyabandiyah tidak menganut kebijaksanaan isolasi diri dalam menghadapi pemerintahan yang sedang berkuasa saat itu. Sebaliknya is

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

melancarkan konfrontasi dengan berbagai kekuatan politik agar dapat mengubah pandangan mereka, selain itu tarekat ini pun membebaskan tanggung jawab yang sama kepada para penguasa dan menganggap bahwa upaya memperbaiki penguasa adalah sebagai syarat untuk memperbaiki masyarakat.⁵⁴

Ajaran dasar tarekat naqsyabandiyah pada umumnya kepada empat pokok, yaitu: syari'at, thariqat, hakikat dan ma'rifat. Ajaran tarekat naqsyabandiyah ini pada prinsipnya adalah cara-cara atau jalan yang harus dilakukan oleh seseorang yang ingin merasakan nikmatnya dekat dengan Allah.⁵⁵

Tarekat Naqsyabandiyah sama seperti tarekat yang lainnya mempunyai beberapa tata cara peribadatan, teknik spiritual, dan ritual tersendiri. Ajaran tarekat naqsyabandiyah menurut Muhammad Amin al-Kurdi dalam kitabnya, 'Tanwir al-Qulub' terdiri atas 11 asas, 8 asas dirumuskan oleh 'Abd Al-Khaliq

Ghujdawani, sedangkan 3 asas lainnya adalah penambahan oleh Muhammad Baha' al-Din Naqsyabandiyah. Ajaran dasar atau asas-asas ini dikemukakan dalam bahasa Persia (bahasanya dari khawajangan dan kebanyakan penganut Naqsyabandiyah India), dan banyak disebutkan dalam banyak risalah, termasuk dalam jami' *al-Ushul fi al-Awliya* kitab karya Ahmad Dhiya Al-Din Gumusykanawi yang dibawa pulang dari Makkah oleh banyak jamaah haji Indonesia pada akhir abad kesembilan belas dan awal abad ke-20.

B. Demografi Desa Sibiruang

Desa Sibiruang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Propinsi Riau. Desa

⁵⁴ Sri Mulyati, *Tarekat-Tarekat Muktabarah di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), 3

⁵⁵ Kharisudin Aqid, *al-Hikmah*, (Surabaya: Dunia Ilmu, 1998), cet I, 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sibiruang letaknya lumayan jauh dari pusat kecamatan Koto Kampar Hulu dan Juga Jauh dari Ibukota Kabupaten Kampar. Jarak Desa Sibiruang ke Ibu Kota Kecamatan Koto Kampar Hulu adalah 15 KM sekitar 20 menit perjalanan, dan jarak dari Ibukota Kabupaten Kampar adalah 85 KM sekitar 2 jam perjalanan, serta jarak Desa Sibiruang dengan Ibukota Propinsi Riau adalah 130 KM sekitar 3 jam perjalan. Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar mempunyai batas-batas wilayah, yaitu sebagai berikut.

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan :Kecamatan Tandun
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan :Desa Gunung Malelo
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan :Desa Bandur Picak
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan :Kec. Kapur IX Provinsi Sumatera Barat.⁵⁶

Luas wilayah desa Sibiruang adalah 24.000 M² dimana 40% berupa daratan yang bertopografi berbukit bukit, dan 60 % daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk persawahan tadah hujan dan Perkebunan Karet dan Kelapa Sawit. Iklim desa Sibiruang, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di desa Sibiruang Kecamatan Koto kampar Hulu. Berdasarkan data statistik pada tanggal 24 Januari 2022, Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu memiliki jumlah penduduk sebanyak 3181 jiwa. Dengan perincian 1619 orang laki-laki dan 1562 orang perempuan yang terhimpun dalam 854 kepala keluarga. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan tabel sebagai berikut.⁵⁷

⁵⁶ Rano (Sekretaris Desa Sibiruang) wawancara di kantor desa pada tanggal 14Februari

⁵⁷ Data Monografi dan Demografi Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Jenis kelamin	Jumlah/jiwa	Presentase
1	Laki-laki	1619	51,14%
2	Perempuan	1562	48,86%
Jumlah		3181	100%

Tabel 4. 1
Klasifikasi penduduk

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah penduduk desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar hampir berimbang antara yang jenis laki-laki (1619 jiwa) dengan presentase (51,14%) dan perempuan (1562 jiwa) dengan presentase (48,86%). Berdasarkan presentase di atas jelaslah perbandingan antara laki-laki dan perempuan.

1. Ekonomi dan Mata Pencaharian

Sumber mata pencaharian adalah suatu hal yang sangat urgen (penting) bagi setiap manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, baik dengan cara menggunakan tenaga maupun dengan menggunakan skill. Dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat desa Sibiruang memiliki beragam bentuk pekerjaan, ada yang bergerak dibidang perkebunan, pertanian, pedagang, buruh, pegawai negeri sipil (PNS), nelayan, pertukangan, karyawan swasta dan pekerjaan lain yang digeluti masyarakat.

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu yang turut mempengaruhi masyarakat dalam memberikan respon ataupun persepsi-persepsi terhadap apa yang dialaminya. Kesadaran masyarakat desa Sibiruang Kecamatan akan pendidikan terlihat dari banyak yang berlomba-lomba untuk menuntut ilmu diberbagai sekolah maupun perguruan tinggi di Propinsi, luar Propinsi bahkan ada yang keluar negeri. Untuk melihat keadaan pendidikan masyarakat desa

Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, perhatikan tabel berikut.⁵⁸

NO	Tingkat pendidikan	Jumlah/jiwa	Presentase
1	Tidak/Putus Sekolah Belum	340 Jiwa	12%
2	Belum Sekolah	352 Jiwa	12%
3	Tingkat SD Belum Sekolah	598 Jiwa	20%
4	Tingkat Menengah (SMP)	599 Jiwa	19%
5	Tingkat Atas (SMA)	996 Jiwa	28%
6	Tingkat Perguruan Tinggi	296 Jiwa	9%
Jumlah		3181 Jiwa	100%

Klasifikasi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan
Tabel 4. 2

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 3181 jiwa masyarakat desa Sibiruang, di mana 340 orang tidak/putus sekolah dengan presentase 12%, sebanyak 352 orang belum sekolah, dengan presentase sebanyak 12%, sebanyak 598 orang berpendidikan tingkat Sekolah Dasar (SD) dengan presentase 20%, 599 orang berpendidikan tingkat Menengah Pertama (SMP) dengan presentase sebanyak 19%, 996 orang berpendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan presentase 28% dan sebanyak 296 orang berpendidikan tingkat Perguruan Tinggi dengan presentase 9%.

Dari presentase jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di atas, maka dapat dipahami bahwa mayoritas penduduk di Desa Sibiruang berpendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan presentase 28%. Tinggi rendahnya tingkat pendidikan masyarakat sangat dipengaruhi oleh tersedianya sarana dan prasarana pendidikan. Di desa Sibiruang terdapat beberapa sarana dan prasarana pendidikan. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel sarana dan prasarana pendidikan yang ada di desa Sibiruang berikut.⁵⁹

⁵⁸ *Ibid.,*

⁵⁹ *Ibid.,*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Sarana Prasarana Pendidikan	Jumlah
	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	1
	Taman Kanak-Kanak (TK)	1
	Pendidikan Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA)	2
	Sekolah Dasar (SD)	3
	Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs)	1
	Sekolah Menengah Atas (SMA)	1
	Pondok Pesantren	1
Jumlah		10

**Sarana Prasarana Pendidikan
Tabel 4. 3**

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 10 unit sarana prasarana pendidikan di desa Sibiruang, yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berjumlah 1 instansi, Taman Kanak-kanak (TK) berjumlah 1 instansi, Sekolah Dasar (SD) berjumlah 3 instansi, Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) berjumlah 2 instansi, dan Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTS) berjumlah 1 instansi, Sekolah Mengah Atas (SMA) ada 1 instansi, dan kemudian Pondok Pesantren berjumlah 1 instansi. Dari data di atas, mengenai sarana dan prasarana pendidikan merupakan perkembangan yang diperoleh oleh Desa Sibiruang Kecamatan. Dengan adanya sarana prasarana pendidikan di atas diharapkan dapat membantu dalam membentuk masyarakat yang mampu menghadapi perkembangan masyarakat dan berkualitas.

3. Keagamaan

Kehidupan beragama pada dasarnya merupakan kepercayaan terhadap keyakinan adanya kekuatan gaib, luar biasa atau supernatural yang berpengaruh terhadap kehidupan individu dan masyarakat, bahkan terhadap segala gejala alam. Kepercayaan itu menimbulkan perilaku tertentu, seperti berdoa, memuja dan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lainnya, serta menimbulkan sikap mental tertentu, seperti rasa takut, rasa optimis, pasrah, dan lainnya dari individu dan masyarakat yang mempercayainya.⁶⁰

Adapun agama yang dianut oleh masyarakat Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar adalah agama Islam secara keseluruhan.

4. Sosial Budaya dan Adat Istiadat

Adat adalah suatu bentuk kebiasaan-kebiasaan yang selalu dilakukan oleh suatu daerah yang senantiasa diikuti oleh masyarakat saat itu dan masyarakat sesudahnya. Selain itu adat istiadat juga dapat dikatakan dengan perundang-undangan atau peraturan tidak tertulis yang mesti diikuti oleh masyarakat pada suatu daerah, sehingga apabila adat istiadat dilanggar akan menimbulkan sanksi-sanksi bagi yang melanggarnya. Hukum adat desa Sibiruang termasuk juga kedalam hukum adat yang menganut prinsip "Adat Basondi Syara', Syara' Basondi Kitabullah" (adat bersendikan syara', syara' bersendikan kitabullah). Di Desa Sibiruang terdapat 6 suku, diantaranya.

- 1) Suku Piliang
- 2) Suku Domo
- 3) Suku Chaniago
- 4) Suku Pitopang
- 5) Suku Niliong
- 6) Suku Melayu

Dalam suku tersebut, masing-masing dikepalai oleh kepala suku yang mempunyai gelar yang disebut *datuok*. Seperti suku Piliang yang dipimpin oleh seorang Datuok Ulak. Adapun nama gelar tersebut sebagai berikut

- 1) Pada suku Domo ada dua nama-nama gelar pada datuoknya, yaitu Datuok Majo Kampar, Datuok Jilelo/Majo Lelo.
- 2) Datuok Ulak dari suku Piliang
- 3) Datuok Kamajo dari suku Niliong

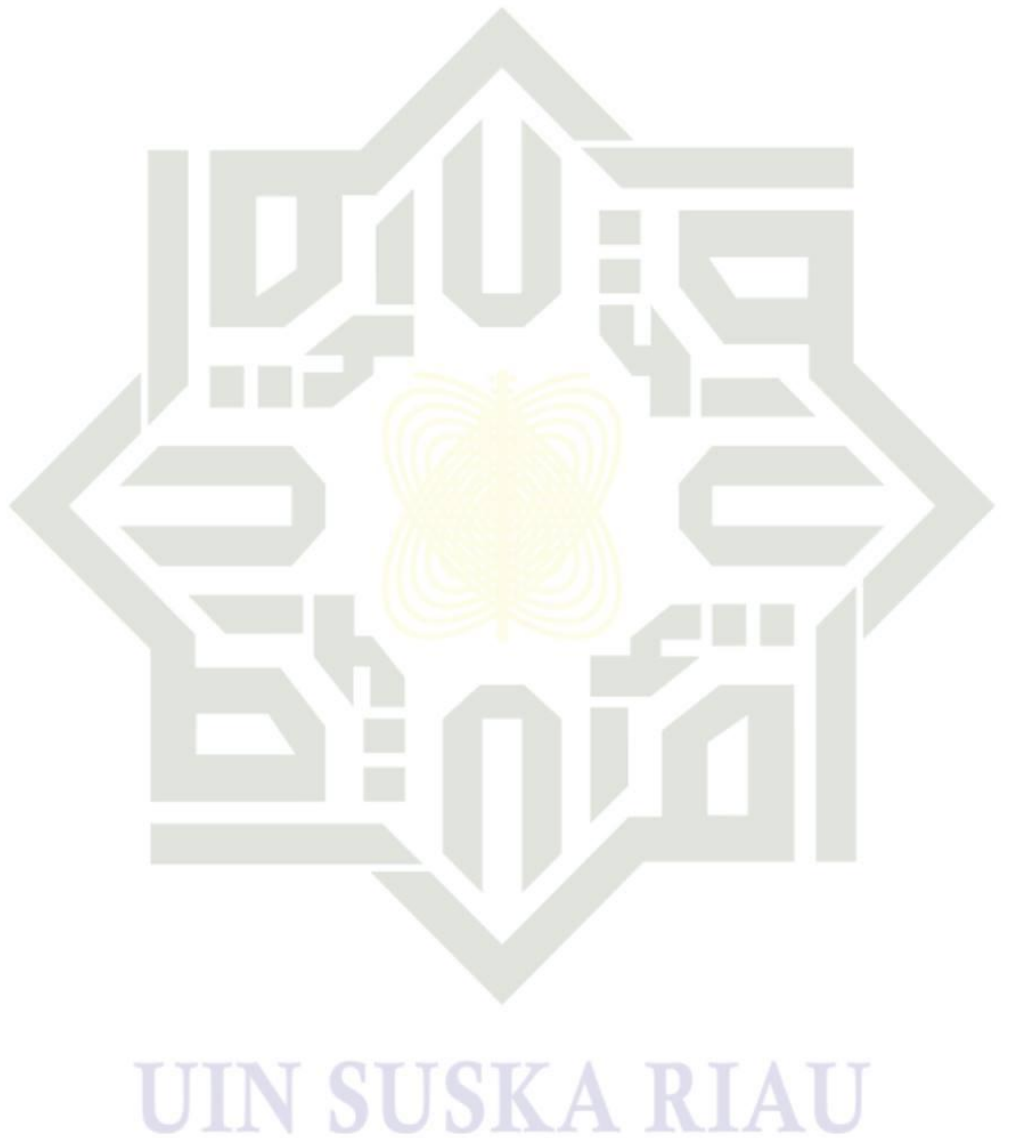
⁶⁰ Bustanuddin Agus, *Agama Dalam Kehidupan Manusia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), cet. ke-2, hlm. 1.



- 4) Pada suku Pitopang ada dua gelar, yaitu Cenohgo Mudo/Sinaro Mudo dan Datuok Majo
- 5) Ji Kayo dari suku Caniago
- 6) Majo Indo dari suku Melayu. ⁶¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁶¹ Rinaldi (datuk adat di Desa Sibiruang) wawancara di kediamannya pada tanggal 15 Februari 2022

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi dakwah tawajjuh pada tarekat naqsyabandiyah di Desa Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu adalah melakukan strategi dakwah Al Bayyun yang terdiri atas strategi dakwah sentimentil yaitu dengan memberikan nasihat-nasihat pentingnya berzikir kepada Allah Swt, nasihat keagamaan dan kehidupan untuk para jamaah, sebelum dilakukannya Tawajjuh. Selanjutnya, strategi Rasional dengan mendorong mitra dakwah untuk berpikir, merenungkan, dan mengambil pelajaran. Penggunaan hukum logika, diskusi atau penampilan contoh dan bukti sejarah dengan melihat pemakaman pendahulu tarekat Naqsyabandiyah yaitu syekh Aidarusy di XIII Koto Kampar Batu Bersurat, serta melakukan diskusi sebelum dilakukannya dzikir. Strategi selanjutnya yaitu strategi Indriawi melakukan dzikir dengan tata cara yang menarik, dimana sebelum melakukan dzikir, para jamaah membentuk pola melingkar dengan posisi Buya ataupun guru Mursyid berada ditengah lingkaran, kemudian para jamaah beramai-ramai berzikir lebih kurang selama 1 jam. Ketika selesai berzikir, tarekat tersebut akan mematikan lampu sejenak untuk kekhusyukan para jamaah, agar lebih terkoneksi dengan Ilahiah.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengakajian sebagaimana mestinya. Penulis menganggap ada beberapa hal yang bisa dijadikan catatan. Dengan melakukan kajian dan pemahaman yang mendalam, maka dengan hal ini penulis memberi saran-saran yaitu sebagai berikut:

Perlu ditingkatkan lagi kemauan jama'ah untuk hadir mengikuti kegiatan tawajjuh tarekat naqsyabandiyah desa sibiruang. Kepada pengikut Tarekat naqsyabandiyah di desa sibiruang untuk lebih mengembangkan lagi tarekat ini kewilayah Indonesia, karna tarekat ini merupakan bagian dari ilmu islam yang tentunya diamalkan oleh umat muslim. Untuk pengurus mushallah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

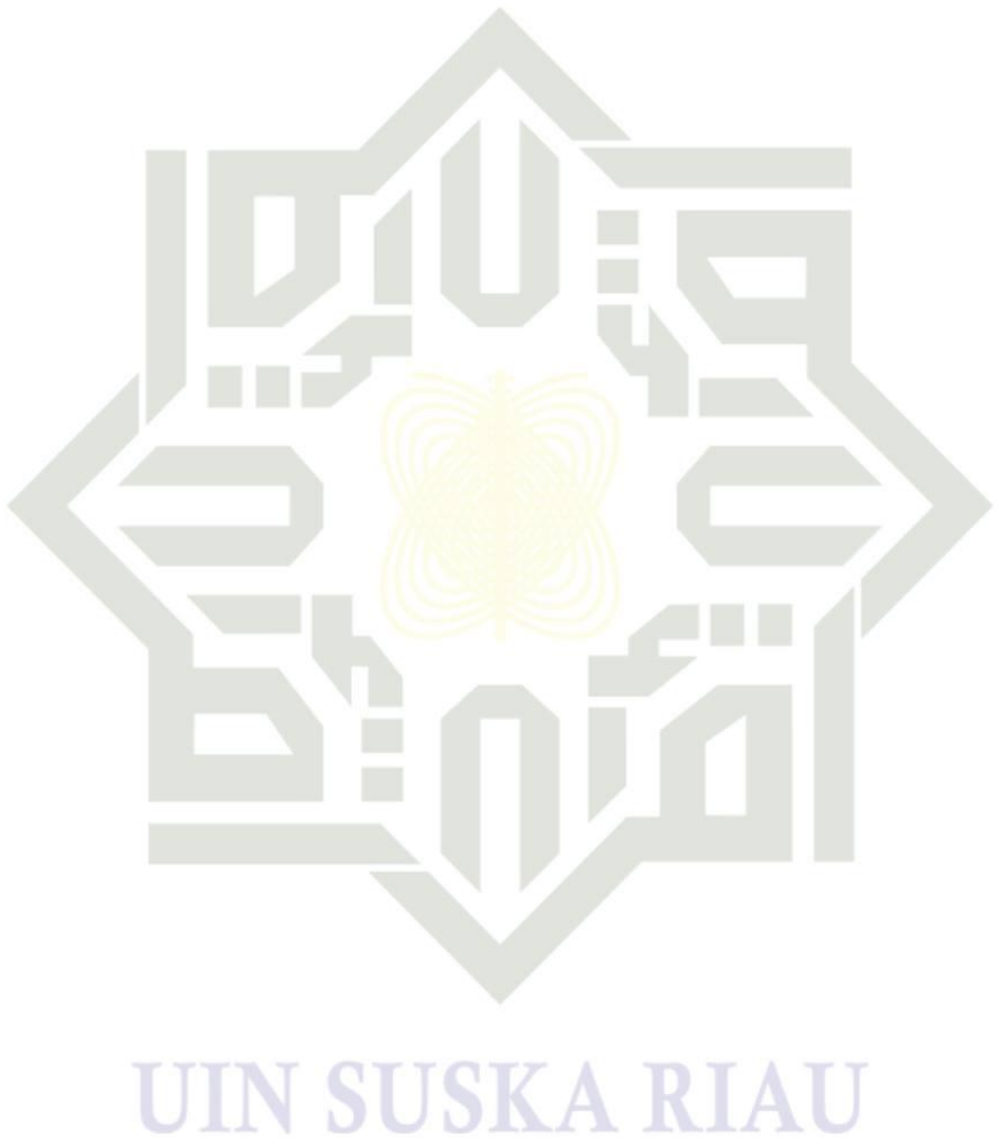
Tarekat naqsyabandiyah desa sibiruang, agar segera melengkapi hal-hal berkaitan dengan administrasi formal maupun nonformal dengan harapan kedepannya akan lebih baik lagi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

BUKU;

- Abu Bakar Aceh. 1936, *pengantar Ilmu Tarekat*, Semarang: Cv. Ramadhani
- Achyar, Eldin. 2003, *dakwah stratejik jakarta*: Pustaka Tarbiatuna,
- Akdon. 2009, *Strategic manajement for educational manajment* (bandung: Alfabeta,)
- Anemarie schimmel. 1986, *dimensi mistik dalam islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus
- Burhan Bungin. 2007, *penelitian kualitatif* (Jakarta: kecana prenatal medi.)
- Choulid Narbuko Dan Abu Ahmad. 2010, *Metodologi penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara,)
- Damanhuri. 2010, "*Akhlak Tasawuf*", (Yayasan Pena Banda Aceh,)
- David Hunger Dan Thomas L. Wheelen. 2003, *Manajemen Strategi*, Yogyakarta, Andi,
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1994, *kamus besar bahasa Indonesia* (Edisi II; Jakarta: Balai Pustaka,)
- Effendi P. 2015, *Dakwah dan Pembinaan Generasi Muda Islam* (cet, I; Palopo: Laskar Perubahan,)
- Fuad Said. 1996. *Hakikat Tarekat Naqsyabandiyah*. (Jakarta: PT. alhusna Zikra,)
- George R. Terry. 1993, *prinsip-prinsip manajemen*(Jakarta: PT. Bumi Aksara,)
- Haun Nasution. 1985, *islam ditinjau dari berbagai aspeknya*, jilid II, (Jakarta: UI Press,)
- Imam Gunawan. 2010, *Penelitan Kualitatif*, cet-4 (Jakarta: Kencana,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M. Ainul Asyuri, "Etos Kerja Penganut Tarekat Naqsyabandiyah Desa Semukut Mahmud yunus. 1973, *kamus arab-indonesia* (Jakarta: yayasan penyenggara penterjemah penafsir al-qur'an,)
- Malayu Hasibuan. 2016, *Manajemen*, Bumi Aksara: Jakarta,
- Maman, Abdurrahman dan sambas ali muhidin. 2011, *panduan praktis memahami penelitian* (bandung: pustaka setia,)
- Martin Van Br uinessen, 1996, *Tarekat Naqsyabandiyh Di Indonesia*, (Jakarta: Mizan,)
- Masmuddin dan effendi P. 2014, *Pengantar Ilmu Dakwah* (cet, I; Palopo: read institute press,)
- Moh. Ali Aziz. 2009, *ilmu dakwah (edisi revisi)* (Jakarta: kencana,)
- Muhammad Abu al-fath. 1993, *al-bayanuni al-madkhal ila ilm al-dakwah*, Muassasah al-Risalah: Beirut,
- Muhammad iskandar. 2008, *ilmu dakwah* (cet, I; palopo: Lpk Stain palopo,)
- Murad, 1994, *Strategic Manajemen And Bussines Policy*, Erlangga: Jakarta,
- Purnomo Setiawan Hari, 1996 *Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta, ,
- Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional RI. 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Balai Pustaka : Jakarta,
- Rueman AR.Said. 2009, *dakwah bijaksana metode dakwah menurut al-qur'an* (palopo:lembaga penerbitan kampus,)
- Ruslan, Rosadi. 2007, *Manajemen public relations komunikasi* (Jakarta: PT Grafindo persada.)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Samsul Munir Amin. 2014, *ilmu tasawuf*, (Jakarta: amzah,)

Sara Sviri, 2002. *Demikianlah Kaum Sufi Berbicara*, (Bandung: pustaka Hidayah,)

Sri Mulyati. 2004, *Tarekat-Tarekat Muktabarah di indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,)

Sudarto. 2002, *metode penelitian filsafat*, cet. 3 (Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada,)

Suryono, 2013, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D* (bandung: Alfabeta)

Suharsimi arikunto. 1993, *metode penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada,)

Wahyu Ilahi,MA, 2010, *Komunikasi Dakwah* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,)

W.J.S Poerwadarminta, 1995, *kamus umum bahasa Indonesia* (cet. VIII; Jakarta : Balai pustaka,)

Wahono Surahmad. 2001, *pengantar penelitian ilmiah: Dasar, etode, Teknik* (Bandung: Tarsita,)

Wahana Sanjaya. 2007, *Strategi Pembelajaran* , Kencana Predia Media Group: Jakarta:

JURNAL;

Masduki, Toni Hartono, Imron RosidI,2017 “Harmoni Lingkungan Dan Pengikut Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah Lalang Tanjung,Riau” vol.17 no.2

Maklis,2018 “*strategi dakwah al-bayanuni*” Islamic communication journal. Vol 03 no. 01



PEDOMAN WAWANCARA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Strategi Sentimentil

1. Apakah Yang Dilakukan Jama'ah Tawajjuh Tarekat Naqsyabandiyah Desa Sibiruang?
2. Bagaimana Strategi Dalam Menyentuh Hati Para Jama'ah Oleh Guru Mursyid?
3. Apa Saja Kendala Dalam Menyampaikan Dakwah Dalam Menyatukan Para Guru Dan Para Jama'ah?
4. Apa Saja Faktor Pendorong Dalam Menyampaikan Dakwah Dalam Menyatukan Para Guru Dan Para Jama'ah?

B. Strategi Rasional

1. Apa Yang Dilakukan Tawajjuh Tarekat Naqsyabandiyah Dalam Mengajak Pola Pikir Atas Pelajaran Hidup?
2. Bagaimana Dakwah Yang Dilakukan Oleh Tawajjuh Tarekat Naqsyabandiyah Untuk Mendorong Para Mad'u Agar Senantiasa Berada Dalam Satu Tujuan?

C. Strategi Indriawi

1. Apa Saja Langkah-Langkah Yang Dilakukan Oleh Tawajjuh Ini Sehingga Seseorang Jama'ah Bisa Menjadi Guru Mursyid?
2. Bagaimana Dakwah Yang Dilakukan Tawajjuh Dalam Menyatukan Perbedaan-Perbedaan Di Antara Para Jama'ah?
3. Apa Saja Hasil Yang Diperoleh Setelah Dilakukan Proses Tawajjuh?

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

Dokumentasi Wawancara



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 2 Maret 2022

B-774/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2022

Biasa

1 (satu) Exp

Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**

Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: RISK A NOV IANA
N I M	: 11840423827
Semester	: VIII (DELAPAN)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

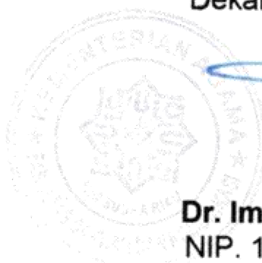
"Strategi Dakwah Tawajjuh pada Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu".

Adapun sumber data penelitian adalah :
Tarekat Naqsyabandiyah Desa Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak: ika s i l i n g i U n d a n g - U n d a n g
D i a n g e t e m p e l s e b a g i a n a t a u s e l u r u h k a r y a t u l i s i n i t a n p a m e n c a r t u m k a n d a n m e n y e b u t k a n s u m b e r :
P a n g u n t i p a n h a n y a u n t u k k e p e n t i n g a n p e n d i d i k a n , p e n i t i a n , p e n u l i s a n k a r y a i l m i a h , p e n y u s u n a n l a p o r a n , p e n u l i s a n k r i t i k a t a u t i n j a u a n s u a t u m a s a l a h .
D i a n g m e n g u m u m k a n d a n m e m p e r b a n y a k s e b a g i a n a t a u s e l u r u h k a r y a t u l i s i n i d a l a m b e n t u k a p a p u n t a n p a i z i n U I N S u s k a R i a u .

© Hak cipta: milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/45742
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU, Nomor : Un.04.F.IV/PP.00.9/03/2022 Tanggal 2 Maret 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | RISKA NOVIANA |
| 2. NIM / KTP | : | 11840423827 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | STRATEGI DAKWAH TAWAJJUH PADA TAREKAT NAQSYABANDIYAH DI DESA SIBIRUANG KEC. KOTO KAMPAR HULU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | TAREKAT NAQSYABANDIYAH DI DESA SIBIRUANG KEC. KOTO KAMPAR HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

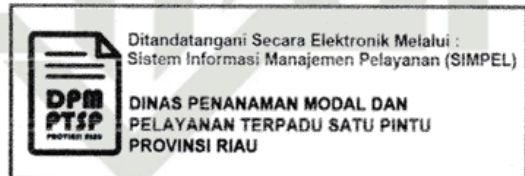
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 7 Maret 2022



UIN SUSKA RIAU

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
 DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
 Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University
 UIN Suska Riau
 Prof. Dr. H. Saifurrahman Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Riska Noviana lahir di Desa Sibiruang 18 November 1999. Anak Pertama dari tiga bersaudara. Anak dari pasangan Nedi Herman dan Itet. Penulis memiliki adik perempuan yang bernama Rena Filzah dan adik laki-laki yang bernama Rafli Gusriyandi. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat Madrasah Tsanawiyah di MTs Nurul Falah Sibiruang dan tamat pada tahun 2014. Kemudian, penulis melanjutkan sekolah menengah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Koto Kampar Hulu dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah untuk meraih gelar sarjana jenjang Strata Satu (S1).

Pada tahun 2021, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Koto Tuo Barat, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar selama 40 hari. Kemudian dilanjutkan dengan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Kantor Urusan Agama (KUA) Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

Selama kuliah penulis mengikuti kegiatan organisasi diantaranya adalah: HIMA (Himpunan Mahasiswa) Prodi Manajemen Dakwah dan mengikuti kegiatan Webinar/Seminar Internasional yang diadakan baik itu dalam lingkungan kampus maupun luar kampus. Penulis telah melakukan penelitian di desa Sibiruang dengan judul **“STRATEGI DAKWAH TAWAJJUH PADA TAREKAT NAQSYABANDIYAH DI DESA SIBIRUANG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU”** pada Selasa 01 Juli 2022 penulis telah melaksanakan ujian Munaqasah.